

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM KEGIATAN
PEMBINAAN PRA-NIKAH DI KUA
SINDANG KELINGI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (Starata Satu)
Dalam Ilmu Dakwah



OLEH:

IMAM BADRUS

NIM. 18522009

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2022 M/ 1443 H**

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth Bapak Dekan Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah
Di –
Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan pemeriksaan dari pembimbing terhadap skripsi yang diajukan oleh:

Nama : **Imam Badrus**

NIM : **18522009**

Judul : **Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Kegiatan Pembinaan Pra-Nikah Di KUA Sindang Kelingi**

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup: April 2022

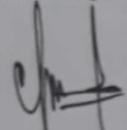
Mengetahui

Pembimbing I



Anrial, M.A
NIDN. 2003018101

Pembimbing II



Nur Choliz, M.Ag
NIP. 199204242019031013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 156 /In. 34/FU/PP.00.9 / 05 / 2022

Nama : Imam Badrus
NIM : 18522009
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Kegiatan Pembinaan Pranikah
Di KUA Sindang Kelingi

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Senin 18 April 2022
Pukul : 11:00 – 12:00 WIB
Tempat : Gedung Aula KPI IAIN Curup

Telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

TIM PENGUJI

Ketua

Anrial, MA
NIDN. 160802016

Sekretaris

Nur Cholis, M.Ag
NIP. 199204 24201903 1 013

Penguji I

Dr. H. Ngadri Yusro, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

Penguji II

Savia Mansah, M. Ag
NIP. 19901008 201908 1 001



Mengetahui
Dekan

Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I
NIP. 19780415 200501 1 009

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Imam Badrus**
NIM : **18522009**
Jurusan : **Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)**
Fakultas : **Usuluddin Adab dan Dakwah**
Judul : **Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Kegiatan Pembinaan
Pra-Nikah Di KUA Sindang Kelingi**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, April 2022

Penulis



Imam Badrus
NIM. 18522009

MOTTO

وَلَا تَسْتَوِي الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ
عَدُوٌّ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ حَمِيمٌ ٣٤

“Kebaikan tidak sama dengan kejahatan.

Tolaklah kejahatan itu dengan cara yang lebih baik sehingga
yang memusuhimu akan seperti teman yang setia”

(Q.S Fusshilat: 34)

PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua ku, Bapak Salim dan Ibu Nani tercinta. Ku ucapkan banyak terima kasih tak terhingga atas pengorbanan baik materi atau non materi yang di berikan sehingga saya sampai pada keadaan saat ini. Do'a, kasih sayang dan motivasi selalu mengiringi langkahku. Semoga keberkahan yang diberikan Allah SWT selalu menghiasi kehidupan Ibu dan Bapak dalam menapaki perjuangan hidup ini.
2. Kakak-kakak ku Ahmad Mahyudi dan Siti Munawaroh, yang selalu mendo'akan dan mendukung setiap langkah ku dalam menempu pendidikan.
3. Sahabat sekaligus rekan ku Slamet Cahyadi Sani yang telah menempuh pendidikan bersama dan selalu memberikan dukungan di setiap langkah ku dalam menempu pendidikan.
4. Kluarga besar ku yang ada di KUA Kecamatan Sindang Kelingi, yang selalu memberikan arahan dan semangat yang kuat agar tetap tegar dan semangat dalam menjalani hidup. Semoga Allah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya untuk kalian.
5. Seluruh rekan-rekan KPI Regular khusus, yang telah menempu perjuangan perkuliahan bersama hingga sampai ke titik ini.
6. Untuk teman ku Isna Sukraina, ku ucapkan banyak terimakasih karena banyak membantu dan selalu memberikan semangat dalam setiap langkah ku dalam mengerjakan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya, rahmat, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik.

Dalam penyusunan ini penulis meneliti dengan judul “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Kegiatan Pembinaan Pranikah Di KUA Sindang Kelingi”. Yang merupakan salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Sholawat beriringkan salam semoga tetap senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga, dan seluruh pengikutnya. Bukanlah suatu hal yang mudah bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, karena terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki penulis. Akan tetapi berkat rahmat Allah SWT dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada:

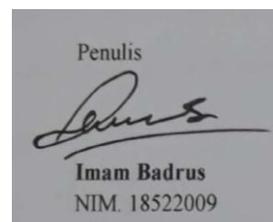
1. Bapak Prof Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd, MM selaku Wakil Rektor I
3. Bapak Dr. H. Ngadri Yusro, M.Ag selaku Wakil Rektor II
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Rektor III
5. Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
6. Bapak Dr. Rahmat Iswanto, M. Hum Selaku Wakil Dekan I
7. Ibu Bakti Komalasari, M.Pd Selaku Wakil Dekan II
8. Ibu Femalia Valentine, MA selaku ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

9. Bapak Anrial, M.A selaku pembimbing I, Bapak Nur Cholis, M.Ag selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Dr. Ngadri Yusro, M.Ag selaku dosen penguji I, dan Bapak Savri Yansah, M.Ag selaku penguji II yang telah banyak memberikan bimbingan serta petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
11. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bimbingan dan wawasan selama menempuh pendidikan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam di IAIN Curup.
12. Untuk kedua Orang tua ku Bapak Salim dan Ibu Nani yang selalu mendoakan dan memberiku semangat.
13. Untuk Kakak kandungku Ahmad Mahyudi yang telah banyak membantu dan memberikan pemahaman berkaitan dengan penelitian ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat ditulis satu persatu yang telah membantu baik secara moril maupun materi.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan sarannya sangan penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca.

Curup

2022



ABSTRACT

Imam Badrus (18522009): "The Content Analysis of Da'wah Messages in Pre-Marriage Coaching Activities at Kua Sindang Kelingi"

The message of da'wah is da'wah material that is conveyed in Islamic teachings that involve all aspects of life in terms of creed, shari'a and morals sourced from the Qur'an and As'sunnah, which is conveyed by the da'i (counselor) to mad'u or others. audience. One of the institutions under the auspices of the Ministry of Religion is the District KUA which is assigned to provide services to the community, one of which is to provide counseling to prospective brides and grooms, this activity is usually referred to as premarital guidance or marriage guidance.

This study examines how the content of the da'wah message is conveyed in pre-marital development activities, and what forms of category the da'wah message is conveyed. To achieve this research, the authors apply a qualitative research method using a content analysis approach. The data in this study is the result of video recordings of premarital coaching activities at KUA Sindang Kelingi. The unit of analysis used is to make a form of categorization of da'wah messages including messages, aqidah, morals, and sharia contained in every sentence or part of the recorded video.

The results of the research, namely the content of the da'wah message conveyed in premarital development activities as a whole leads to fostering a sakinah family. While the form of da'wah messages found in pre-marital development activities at KUA Sindang Kelingi can be classified, namely: there are 2 forms of aqidah messages, 2 forms of sharia messages, 5 forms of moral messages. The most dominant message in premarital development activities at KUA Sindang Kelingi, is the form of moral messages, namely, morals towards husbands (a pious wife), morals towards oneself (patient nature), morals in the family (the teachings of happy families in the hereafter), morals towards parents (devoted to parents), morals towards God (good at being grateful). As for the message of da'wah with sharia categories such as marriage worship and prayer. Da'wah messages with the category of aqidah are orders to be pious and advice to say the creed.

Keywords: Contents of Da'wah Messages, Content Analysis, Forms of Da'wah Messages

ABSTRAK

Imam Badrus (18522009): “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Kegiatan Pembinaan Pra-Nikah Di Kua Sindang Kelingi”

Pesan dakwah merupakan materi dakwah yang di sampaikan dalam ajaran Islam yang menyangkut segala aspek kehidupan dari segi akidah, syariat dan akhlak yang bersumber dari Al-Qur'an dan As'sunnah, yang disampaikan oleh da'i (penyuluh) kepada mad'u atau khalayak. Salah satu lembaga yang bernaung dibawah kementerian agama adalah KUA Kecamatan yang ditugaskan memberikan pelayanan terhadap masyarakat, salah satunya yaitu memberi penyuluhan terhadap pasangan calon pengantin, kegiatan ini biasa disebut sebagai bimbingan pranikah atau bimbingan perkawinan.

Penelitian ini meneliti terhadap bagaimana isi pesan dakwah yang disampaikan dalam kegiatan pembinaan pranikah, dan apa saja bentuk kategori pesan dakwah yang di sampaikan. Untuk mencapai penelitian ini maka penulis menerapkan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis isi. Data dalam penelitian ini merupakan hasil dari rekaman video kegiatan pembinaan pranikah di KUA Sindang Kelingi. Unit analisis yang digunakan adalah membuat bentuk kategorisasi pesan dakwah meliputi pesan, aqidah, akhlak, serta syariah yang terdapat pada setiap kalimat atau bagian dalam video rekaman.

Hasil dari penelitian, yaitu isi pesan dakwah yang disampaikan pada kegiatan pembinaan pranikah secara keseluruhan mengarah pada pembinaan keluarga sakinah. Sedangkan bentuk pesan dakwah yang ditemukan pada kegiatan pembinaan pranikah di KUA Sindang Kelingi dapat digolongkan, yakni: terdapat 2 bentuk pesan aqidah, 2 bentuk pesan syariah, 5 bentuk pesan akhlak. Pesan yang paling dominan dalam kegiatan pembinaan pranikah di KUA Sindang Kelingi, adalah bentuk pesan akhlak yaitu, akhlak terhadap suami (Istri yang salihah), akhlak terhadap diri sendiri (sifat sabar), akhlak dalam keluarga (ajaran keluarga bahagia dunia akhirat), akhlak terhadap orang tua (berbakti kepada orang tua), akhlak terhadap Allah (pandai bersyukur). Adapun pesan dakwah dengan kategori syariah seperti ibadah pernikahan dan shalat. Pesan dakwah dengan kategori aqidah yaitu perintah untuk bertakwa dan nasihat untuk mengucapkan kalimat syahadat.

Kata kunci: Isi Pesan Dakwah, Analisi Isi, Bentuk Pesan Dakwah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSTUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penulisan	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Kajian Literatur	7
G. Penjelasan Judul	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Analisis Isi	12
1. Pengertian Analisis Isi	12
2. Tujuan Analisis Isi	13
3. Pendekatan Analisi Isi	15
B. Pesan Dakwah	16
1. Pengertian Pesan Dakwah	16
2. Jenis-jenis Pesan Dakwah	20
3. Karakteristik Pesan Dakwah	28
4. Bentuk-bentuk Pesan Dakwah	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Subjek Penelitian.....	38
1. Populasi	38
2. Sampel.....	38
C. Sumber Data.....	39
1. Data Primer	39
2. Data Skunder	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Observasi	40
2. Dokumentasi.....	40
E. Analisis Data	40

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum KUA Sindang Kelingi.....	44
1. Gambaran Umum	44
2. Sejarah Singkat KUA Sindang Kelingi	43
B. Pesan Dakwah Dalam Pembinaan Pranikah.....	47
1. Temuan	47
2. Isi Pesan Dakwah	52
C. Bentuk Kategori Pesan Dakwah	55
1. Bentuk Pesan Akidah.....	55
2. Bentuk Pesan Akhlak.....	57
3. Bentuk Pesan Syariah	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan kegiatan rutinitas dalam keseharian karena dakwah adalah kewajiban yang harus dilakukan oleh seluruh umat muslim. Dakwah juga dapat dikatakan sebagai gejala sosial yang terjadi pada seseorang atau masyarakat mengenai perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Allah SWT.

Allah SWT berfirman dalam surat Al Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya : “ *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung*” (QS. Al-Imran: 104)¹

Dari firman Allah SWT di atas dapat diambil pengertian bahwa tugas dakwah ini mewajibkan untuk umat Islam di manapun ketika akan melakukan dakwah, setelah masing-masing berusaha memperbaiki diri sendiri, agar memikirkan nasib orang lain dan bertanggung jawab untuk memperbaiki dirinya menuju ke jalan agama Allah SWT. Amar ma’ruf berarti menyeru dan mendorong orang-orang untuk melakukan perbuatan baik yang diperintahkan oleh

¹ Departemen RI, *Alqur’an Dan Terjemah*, (Bandung, Cv Penerbit J-ART: 2004), h. 104

Allah SWT. Sedang nahi munkar berarti mencegah atau menghalangi timbulnya perbuatan yang terlarang oleh agama Islam.

Proses dakwah dapat dilaksanakan melalui beberapa kegiatan dengan lisan atau tulisan (dakwah bi al-lisan dan bi al-qalam) dan juga bisa dengan perilaku atau perbuatan (dakwah bil-hal). Dalam metode penyampaiannya bisa melalui media tradisional atau melalui media moderen.

Tugas penyampai agama sering disebut sebagai muballigh, da'i atau penyuluh agama. Salah satu kajian yang ada pada ilmu dakwah adalah pembinaan dan penyuluhan islam. Pembinaan dan penyuluhan islam merupakan turunan dari dakwah bil-qaul yang dilakukan secara individual atau kelompok kecil. Makna dakwah dipahami sebagai upaya untuk memberikan solusi islam terhadap berbagai masalah kehidupan keluarga maupun masyarakat. Penyuluh agama islam sebagai pelaksana kegiatan penyeruan agama mempunyai peranan yang sangat strategis. Karena berbicara masalah kepenyuluhan agama berarti berbicara semua problematika umat termasuk kegiatan bimbingan perkawinan /bimbingan pranikah.²

Allah menciptakan makhluk-Nya dengan berpasang-pasangan laki-laki dan perempuan. Oleh karena itu, manusia dianjurkan untuk mencari pasangannya dalam batas-batas yang telah ditentukan oleh syari'at. Dianjurkan untuk menikah dan perintah untuk melaksanakan perkawinan disebutkan dalam firman Allah surat Ar-rum:21:

² Abdul Basit "Wacana Dakwah Kontemporer" (Yogyakarta : Stain Purwokerto press, 2006), h. 76

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً
وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ٢١

Artinya “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir” (QS. Ar-Rum : 21)³

Selain itu Rasulullah Saw juga menganjurkan para pemuda untuk menikah sebagaimana sabda beliau yang artinya:⁴

“Dari Abdullah bin Mas’ud berkata, bahwa Rasulullah saw bersabda: Hai para pemuda, siapa saja diantara kamu mampu menanggung biaya, maka hendaklah ia menikah, karena menikah itu lebih dapat menundukkan pandangan dan lebih dapat menjaga kemaluan. Bagi siapa yang belum mampu, maka hendaklah ia berpuasa, karena puasa itu perisai (pengekan syahwat) baginya.” (Muttafaq’ Alaih).

Dari hadis di atas menunjukkan betapa besar rahmat perkawinan karena dapat memelihara seseorang dari perbuatan-perbuatan tercela. Dengan perkawinan, nafsu syahwat dapat disalurkan melalui jalan yang ditentukan Agama dapat menunjukkan jalan bagi yang belum mampu menikah dengan jalan berpuasa, karena berpuasa dapat membersihkan jiwa dan mempunyai daya yang kuat untuk menahan nafsu dari perbuatan haram.

Tujuan perkawinan tidak hanya terbatas pada hubungan syahwat, akan tetapi jauh dari itu mencangkup tuntuna kehidupan Yang penuh rasa kasih sayang, sehingga manusia dapat hidup tenang, baik dalam keluarga maupun masyarakatnya. Dengan perkawinan. Ditetapkan hak dan kewajiban bagi suami istri, sehingga terbinalah ketentraman jiwa, bukan sekedar hubungan

³ Departemen RI, *Alqur’an Dan Terjemah*, (Bandung, Cv Penerbit J-ART: 2004), h. 21

⁴ Sulaiman Rasyid, *Fiqih Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013) h. 374-375

syahwat. Perkawinan merupakan ciri utama pembinaan kehidupan masyarakat, karena manusia tidak dapat hidup secara individual.

Perkawinan harus diawali dengan niat yang ikhlas karena perkawinan itu adalah, suruhan Allah dan rasulnya terhadap hamba-hambanya yang mampu. Sebelum pihak-pihak yang bersangkutan (calon suami istri). melangsungkan pernikahan hendaklah berusaha mempelajari dasar-dasar dan tujuan berumah tangga, serta seluk beluknya yang bersangkutan itu. melangsungkan pernikahan hendaklah berusaha mempelajari dasar-dasar dan tujuan berumah tangga, serta seluk beluknya yang bersangkutan itu.⁵

Perkawinan merupakan suatu peristiwa sakral yang dilakukan dengan tujuan untuk membina keluarga sakinah. Untuk itu diperlukan bekal yang cukup baik moral maupun materi. Diperlukan persiapan yang matang untuk sampai ke jenjang perkawinan, bukan hanya mengandalkan cinta tetapi dibutuhkan pemikiran yang rasional, agar dapat meletakkan dasar-dasar yang lebih kokoh dalam sebuah perkawinan. Karena perkawinan itu sendiri merupakan suatu proses awal dari perwujudan bentuk-bentuk kehidupan manusia. Oleh karena itu sebelum melaksanakan pernikahan Kantor Urusan Agama (KUA) khususnya di Kecamatan Sindang Kelingi mengadakan pelaksanaan bimbingan pranikah.

Pembinaan bagi calon pengantin merupakan suatu keabsahan pernikahan dari kepedulian pemerintah, hal ini sesuai dengan peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama

⁵ Sidi nazar bakri, *Kunci Keutuhan Keluarga*, (Jakarta: Cv Pedoman Ilmu Jaya, 1993) h.

Nomor:/Dj.II/491 Tahun 2009 tentang Kursus calon pengantin. Salah satu isi butir peraturan tersebut pasal 1 ayat 2 adalah “kursus calon pengantin yang selanjutnya disebut dengan suscatin adalah pemberian bekal pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam waktu singkat kepada calon pengantin tentang kehidupan rumah tangga/keluarga”. Dan sekarang telah ditetapkan oleh Departemen Agama kursus calon pengantin ini resmi berganti dengan bimbingan pranikah pada tahun 2014.⁶

Dari latar belakang diatas, penulis tertarik sekali untuk mengetahui bagaimana isi pesan dakwah yang di lakukan oleh penyuluh agama islam di Kec. Sindang Kelingi. Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Kegiatan Pembinaan Pra-Nikah Di KUA Sindang Kelingi”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang penulis paparkan pada latar belakang maka dapat kita ketahui batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Isi pesan dakwah dalam kegiatan pembinaan pranikah di KUA Sindang Kelingi.
2. Bentuk pesan dakwah yang disampaikan dalam kegiatan pembinaan pranikah di KUA Sindang Kelingi.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana isi pesan dakwah dalam kegiatan pembinaan pranikah di KUA Sindang Kelingi ?

⁶ Profil *Kantor Urusan Agama* (Kecamatan Sindang Kelingi, 2015), h. 29

2. Apa saja bentuk kategori pesan dakwah yang disampaikan dalam kegiatan pembinaan pranikah di KUA Sindang Kelingi ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui isi pesan dakwah dalam kegiatan pembinaan pranikah di KUA Sindang Kelingi.
2. Untuk mengetahui bentuk kategori pesan dakwah yang di sampaikan dalam kegiatan pembinaan pranikah di KUA Sindang Kelingi.

E. Manfaat Penelitian

Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain

1. Secara teoritis, semoga hasil dari penelitian ini bisa memberikan manfaat, menambah wawasan dan pengetahuan serta pengembangan khasanah keilmuan dakwah bagi jurusan komunikasi dan penyiaran islam.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini semoga bisa memberi masukan bagi penulis sendiri dan bagi teman-teman serta dapat memberikan gambaran apa saja isi pesan dakwah yang disampaikan pada bimbingan pranikah di KUA Sindang Kelingi.

F. Kajian Literatur

Kajian literatur atau telaah pustaka adalah kajian teoritik yang relevan dengan masalah yang diteliti. Telaah pustaka berguna untuk penelitian dengan penelitian sejenis yang telah dilakukan. Selain itu telaah pustaka juga digunakan untuk melihat pendapat terkait dengan persoalan yang

diteliti. Beberapa penelitian yang dijadikan telaah putaka dalam penelitian ini adalah :⁷

1. Penelitian Ismayani (2017) dengan judul Pesan Dakwah dalam Film “Aku, Kau, dan KUA” (analisis semiotik Ferdinand de Saussure). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penanda dan pertanda pesan dakwah yang terkandung dalam film “Aku, Kau dan KUA” dan untuk mengetahui apakah ta’aruf dalam film “Aku, Kau, dan KUA” menjelaskan kondisi masyarakat saat ini. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif analisis semiotika. Unit analisis penelitian ini adalah potongan-potongan gambar, teks, atau bunyi-bunyi yang terdapat dalam film “Aku, Kau, dan KUA”. Hasil dari penelitian ini adalah ta’aruf (saling mengenal), pernikahan merupakan sunnah Rasulullah, salat sebagai kewajiban umat muslim, hijab merupakan kewajiban kaum hawa untuk menutup aurat, poligami berarti boleh-boleh saja asal bisa berlaku adil kepada istri-istrinya, ikhlas berarti merelakan atau menerima peristiwa yang terjadi dengan lapang dada, komunikasi Islam berkata jujur (qaulan sadidan) merupakan perkataan yang benar, dan komunikasi Islam berkata lemah lembut yang merupakan komunikasi yang santun dan ramah. Selain itu faktanya ta’aruf dalam film “Aku, Kau dan KUA” tidak menjelaskan kondisi nyata masyarakat saat ini, melainkan

⁷ Ika Nur Rofikoh, Skripsi “*Analisis Pesan Dakwah Membentuk Keluarga Sakinah Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa*” (Semarang: Walisongo, 2015), h. 10

menyinggung kondisi nyata kehidupan masyarakat baik dalam lingkup perkotaan maupun pedesaan.

2. Penelitian Firna Qurotulaeni (2017) dengan judul Analisis Pesan Dakwah dalam Sinetron “Catatan Hati Seorang Istri” di RCTI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja pesan dakwah dalam sinetron “Catatan Hati Seorang Istri” di RCTI. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Sumber data yang diperoleh berasal dari video sinetron “Catatan Hati Seorang Istri” dari episode 12-13 yang tayang pada 9-13 Juni 2014. Hasil dari penelitian ini adalah menguraikan mengenai apa saja pesan dakwah yang terdapat dalam sinetron “Catatan Hati Seorang Istri” adalah pesan sabar. Pesan ini merupakan bagian dari tasawuf dan masuk dalam dimensi akhlak. Bergaul harus dengan orang yang baik menyangkut hubungan dengan sesama manusia, maka termasuk aspek akhlak. Demikian pula isi pesan dakwah “jangan bercerai”, karena perceraian itu tidak selalu menjadi solusi terbaik. Perceraian menurut Islam seperti yang telah diketahui merupakan suatu kondisi darurat yang hanya dibuka apabila menghadapi jalan buntu. Penggunaan hak cerai yang sembarangan bukan saja merugikan kedua belah pihak, tapi juga anak keturunan dan juga masyarakat.
3. Penelitiann Ika Nur Rofikoh (2019) dengan judul Analisis Pesan Dakwah Membentuk Keluarga Sakinah dalam Film “Cinta Laki - laki

Biasa”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha apa saja yang dapat dilakukan untuk membentuk keluarga sakinah. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber dan jenis data diperoleh dari, data primer: soft file film, data sekunder: buku, skripsi, jurnal, dan situs-situs yang berhubungan dengan penelitian. Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis isi menurut Krippendorft. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam film “Cinta Laki-Laki Biasa” terdapat beberapa pesan dakwah untuk membentuk keluarga sakinah. Pertama, melaksanakan hak dan kewajiban bersama dengan cara menumbuhkan rasa kasih sayang dan ketentraman dalam keluarga. Kedua, melaksanakan kewajiban suami kepada istri dengan cara memberi nafkah, mendidik istri dan keluarga, dan menyenangkan hati istri. Ketiga, melaksanakan kewajiban istri kepada suami dengan cara memelihara kehormatan, mengatur urusan rumah tangga, dan meminta izin saat keluar rumah. Keempat, melaksanakan kiat-kiat membentuk keluarga sakinah dengan cara: menjaga komunikasi (musyawarah), mengingatkan terhadap tujuan pernikahan, dan bahu- membahu menciptakan rumahku surgku.

Terdapat beberapa keterkaitan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu, diantaranya adalah obyeknya sebuah dokumen atau video dan analisisnya menggunakan metode analisis isi. Hal yang

membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada teknik pengumpulan data yaitu menggunakan wawancara untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan menggunakan analisis isi pada rumusan masalah nomor 2. Obyek penelitiannya adalah rekaman video kegiatan pembinaan pranikah di KUA Sindang Kelingi dengan fokus penelitian menganalisis pesan dakwah yang di sampaikan dalam kegiatan pembinaan pranikah, kemudian mengelompokan pesan tersebut ke dalam kategori pesan aqidah, akhlak, dan syariah.

G. Penjelasan Judul

Judul merupakan hal yang sangat penting dari karya ilmiah, judul akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi skripsi. Dan untuk menghindari terjadinya salah pengartian dan interpretasi dalam memahami judul skripsi yang penulis ajukan, maka dipandang perlu dijelaskan secara singkat beberapa pengertian yang terdapat pada judul skripsi ini. Judul skripsi ini adalah “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Kegiatan Pembinaan Pra-Nikah Di Kua Sindang Kelingi”. Dengan judul tersebut maka istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

Analisis isi menurut Smith adalah sebuah teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dari tubuh materi (teks) secara sistematis dan objektif dengan mengidentifikasikan karakteristik tertentu dari suatu materi.

Pesan adalah sesuatu yang dikirimkan dan atau diterima sewaktu tindakan komunikasi berlangsung. Pesan dapat dikirimkan baik melalui

bahasa verbal maupun non verbal. Pesan juga merupakan suatu wujud informasi yang mempunyai makna-makna.⁸ Apabila pesan tidak bisa dipahami oleh penerima, maka pesan yang dikirimkan tersebut tidak menjadi informasi. Suatu pesan bisa mempunyai makna yang berbeda-beda, tergantung persepsi orang yang menerimanya.

Dakwah dalam bahasa Arab, da'wat atau da'watun biasa digunakan untuk arti-arti: undangan, ajakan, dan seruan yang kesemuanya menunjukkan adanya komunikasi antara dua pihak dan upaya mempengaruhi pihak lain.⁹ Jadi pesan dakwah atau Maddah (materi dakwah) adalah isi atau materi dari aktivitas yang disampaikan da'i (communicator) kepada mad'u (comunican) dalam proses dakwah. Berupa ajaran Islam yang secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu Aqidah, Syariat, dan juga Akhlak.¹⁰

Dari pengertian tersebut, maka yang dimaksud dengan analisis isi pesan dakwah dalam penelitian ini adalah penelaahan terhadap serangkaian materi dakwah yang disampaikan dalam kegiatan pembinaan pranikah yang dilaksanakan di KUA Sindang Kelingi.

⁸ Hamzah B.Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.153

⁹ Achmad Mubarok, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008), h.19

¹⁰ Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h.24

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Analisis Isi

1. Pengertian Analisis Isi

Analisis isi (*content analysis*) merupakan cara pengumpulan data dan menganalisis isi dari suatu teks, kalimat, ide, atau pesan, dalam hal ini berupa kata, simbol, arti (makna), gambar, tema, atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan.¹¹ Pada dasarnya metode analisis adalah suatu teknik sistematis guna menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang telah dipilih.¹²

Analisis isi banyak dipakai dalam lapangan ilmu komunikasi, Bahkan, analisis isi merupakan salah satu metode utama dalam disiplin ilmu komunikasi. Analisis isi terutama dipakai untuk menganalisis isi media baik cetak maupun elektronik. Di luar itu, analisis isi juga bisa dipakai untuk mempelajari isi semua konteks komunikasi baik komunikasi antar pribadi, komunikasi kelompok, ataupun organisasi. Asalkan terdapat dokumen yang tersedia, komunikasi dalam bentuk apapun bisa menerapkannya dengan menggunakan metode analisis isi.¹³

¹¹ Bambang Saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah: Paradigma Untuk Aksi* (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2010), h.172

¹² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 175.

¹³ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h.10.

Weber menyatakan bahwa kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shahih dari sebuah buku atau dokumen. Holsty memberikan definisi yang lainnya dan menyatakan bahwa kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.¹⁴

2. Tujuan Analisi Isi

Tahapan pertama ialah menentukan dengan jelas tujuan analisis isi. Dengan tujuan yang jelas, maka desain riset juga dapat di rumuskan dengan jelas pula. Desain riset pada dasarnya dibuat untuk menjawab pertanyaan dalam tujuan penelitian. Adapun tujuan analisis isi:

- a. Menggambarkan karakteristik pesan (*Describing the characteristics of message*).

Analisis isi di sini dipakai untuk menjawab pertanyaan “*what, to whom, dan how*” dari suatu proses komunikasi. Pertanyaan *what* berkaitan dengan penggunaan analisis isi untuk menjawab pertanyaan mengenai apa isi dari suatu pesan, Pertanyaan *to whom* dipakai untuk menguji hipotesis mengenai isi pesan yang ditujukan untuk khalayak yang berbeda. Sementara pertanyaan *how* terutama berkaitan dengan

¹⁴ Jumroni, *Metode-metode Penelitian Komunikasi* (Jakarta:UIN Jakarta Press, 2006), h.68

penggunaan analisis isi untuk menggambarkan bentuk dan teknik-teknik pesan.¹⁵

Ada empat desain analisis isi yang umum dipakai dalam menggambarkan pesan yaitu:

1. Analisis yang dipakai untuk menggambarkan pesan dari sumber yang sama tetapi dalam waktu yang berbeda. Analisis isi ini dipakai untuk menggambarkan kecenderungan (trend) dari pesan komunikasi.¹⁶
2. Analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada situasi yang berbeda. Situasi disini dapat berupa konteks yang berbeda, budaya, social, dan politik. Desain analisis isi memasukkan pesan dari sumber yang sama, tetapi dalam konteks situasi yang berbeda.¹⁷
3. Analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada khalayak yang berbeda. Khalayak di sini merujuk pada pembaca, pendengar atau pemirsa media yang mempunyai karakteristik yang berbeda.
4. Analisis isi dipakai untuk melihat pesan dari komunikator yang berbeda. Umumnya, penelitian ini ingin melihat kasus yang sama dan bagaimana komunikator yang berbeda menghasilkan isi yang berbeda dari kasus yang sama.¹⁸

b. Menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan (*Inferences about the causes of communication*)

¹⁵ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 32

¹⁶ *Ibid.*, h.34

¹⁷ *Ibid.*, h.35

¹⁸ *Ibid.*, h.39

Analisis isi tidak hanya dapat dipakai untuk melihat gambaran atau karakteristik dari suatu pesan. Analisis isi juga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan. Yang menjadi focus analisis isi disini tidak deskripsi dari pesan, tetapi menjawab pertanyaan mengapa pesan (isi) muncul dalam bentuk tertentu.¹⁹

3. Pendekatan Analisis Isi

Aspek lain dalam menyusun desain penelitian adalah pendekatan analisis isi. Apakah analisis isi dimaksudkan hanya untuk deskriptif atau lebih jauh ingin menguji hubungan diantara variabel? Merumuskan tujuan analisis isi merupakan bagian yang sangat penting dalam desain analisis isi. Penelitian yang tujuannya hanya untuk menggambarkan pesan, tentu berbeda dengan penelitian yang ingin menguji hubungan diantara variabel. Pendekatan analisis isi dibagi atas tiga bagian, yaitu:

a. Deskriptif

Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Desain analisis isi ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu atau untuk menguji hubungan diantara variabel. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.²⁰

¹⁹ Ibid, h. 41

²⁰ Ibid, h. 47

b. Eksplanatif

Analisis isi eksplanatif adalah analisis isi yang didalamnya terdapat pengujian hipotesis tertentu. Analisis isi ini juga mencoba membuat hubungan antara satu variabel dan variabel lain. Analisis tidak hanya sebatas menggambarkan secara deskriptif isi dari suatu pesan, tetapi juga mencoba mencari hubungan anatara isi pesan ini dengan variabel lain.²¹

c. Prediktif

Analisis isi berusaha untuk memprediksi hasil seperti tertangkap dalam analisis isi dengan variabel lain. Disini peneliti bukan hanya menggunakan variabel lain diluar analisis isi, tetapi juga harus menggunakan hasil penelitian dari metode lain seperti survei, eksperimen. Data dari dua hasil penelitian itu dihubungkan, dan dicari keterkaitannya.²²

B. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk terciptanya suatu komunikasi. Dengan adanya pesan menjadi inti dari proses komunikasi yang terjadi. Menurut teori imbauan pesan dari Jalaludi Rakhmat terdapat lima imbauan pesan yaitu sebagai berikut :

a. Imbauan Rasional

²¹ *Ibid.*, h.49

²² *Ibid.*, h.53

Imbauan rasional didasarkan pada anggapan bahwa manusia pada dasarnya makhluk rasional yang baru bereaksi pada imbauan emosional, bila imbauan rasional tidak ada. Artinya meyakinkan orang lain dengan pendekatan logis atau penyajian bukti-bukti.

b. Imbauan Emosional

Imbauan emosional menggunakan pernyataan-pernyataan atau bahasa yang menyentuh emosi. Karena kebanyakan tindakan manusia lebih didasarkan pada emosi daripada sebagai pemikiran.

c. Imbauan Takut

Imbauan takut menggunakan pesan yang mencemaskan, mengancam, atau meresahkan.

d. Imbauan Ganjaran

Imbauan ganjaran menggunakan rujukan yang menjadikan komunikasi sesuatu yang mereka perlukan atau inginkan.

e. Imbauan Motivasional

Imbauan motivasional menggunakan imbauan motif yang menyentuh kondisi intern dalam diri manusia.²³

Sedangkan dakwah ditinjau dari segi bahasa “Da’wah” berarti panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut mashdar. Sedangkan bentuk kata kerja (fi’il)nya adalah berarti memanggil, menyeru, atau mengajak, (Da’a, Yad’u, Da’watan). Orang yang berdakwah biasa disebut dengan Da’i sedangkan orang yang didakwahi

²³ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 298-301.

disebut Mad'u. Istilah dakwah sering diberi arti yang sama dengan istilah-istilah tablig, amr ma'ruf dan nahi munkar, mau'idzhohhasanah, tabsyir, indzhar, washiyah, tarbiyah, ta'lim, dan khotbah.²⁴

Menurut Ahmad Ghalwasy dalam kitabnya ad-Da'wat al- Islamiyyat mendefinisikan dakwah sebagai pengetahuan yang dapat memberikan segenap usaha yang bermacam-macam, yang mengacu kepada upaya penyampaian ajaran islam kepada seluruh manusia yang mencakup akidah, syariat dan akhlak.²⁵

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan, serta pengalaman terhadap ajaran agama, sebagai message yang disampaikan kepadanya dengan tanpa ada unsur-unsur paksaan. Dengan demikian esensi dakwah adalah terletak pada ajakan, dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran demi untuk keuntungan pribadinya sendiri, bukan untuk kepentingan juru dakwah/juru penerang.²⁶

²⁴ M. Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Cet. Ke-I (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2006), h. 17

²⁵ Faizah, Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, Cet. Ke-I (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 6

²⁶ M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 6

Menurut Drs. Hamzah Yaqub dalam bukunya "Publistik Islam memberikan pengertian dakwah Islam ialah" mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasulnya". Dalam Al- Qur'an surat An-Nahl ayat 125 disebutkan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia ke jalan Allah dengan cara yang bijaksana, nasehat yang baik serta berdebat dengan cara yang baik pula, yang berbunyi :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّهِمْ بِالنِّبَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Qs. An-Nahl. 16:125)

Dari definisi di atas dapat dipahami bahwasanya, pesan dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. Menurut Toto Tasmara yang dikutip oleh Onong Uchjana pesan dakwah adalah semua pernyataan yang bersumber, amanat yang harus dilakukan atau disampaikan oleh komunikator, atau juga dapat berupa lambang. Lambang yang dimaksud adalah bahasa, isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya yang secara langsung menerjemahkan pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan. Bahasa yang paling banyak digunakan dalam

komunikasi adalah jelas karena bahasalah yang paling mampu menerjemahkan pikiran seseorang kepada orang lain.²⁷

Jadi yang dimaksud pesan dakwah adalah pesan yang mengandung arti segala pernyataan yang berupa seperangkat lambang yang bermakna yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunah yang berupa ajaran aqidah, akhlak dan syariah yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u dilaksanakan secara sadar dan berencana tanpa ada suatu paksaan untuk mengajak manusia baik individu atau golongan melalui media lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya agar mengikuti ajaran Islam dan mampu mensosialisasikannya dalam kehidupan dengan tujuan mendapat kehidupan yang baik di dunia dan akherat.

2. Jenis- Jenis Pesan Dakwah

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah *massage*, yaitu simbol- simbol. Dalam literatur bahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al- dakwah*. Istilah ini lebih tepat berbanding dengan istilah "materi dakwah" yang diterjemahkan dalam bahasa Arab menjadi *maddah al'dakwah*. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan, dan lain sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah. Jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan maka,

²⁷ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), h.18

perbuatan baik itulah yang termasuk dalam pesan dakwah. Pada prinsipnya, pesan apapun bisa dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utama, yaitu Al-Qur'an dan hadis.²⁸

a. Al- Qur'an

Agama Islam merupakan agama yang berpedoman pada Al-Qur'an yang disajikan sebagai landasan bagi umat Islam. Al-Qur'an menjadi sumber utama keseluruhan materi dakwah. Seorang da'i harus menguasai al-qur'an secara mendalam, baik pemahaman maupun cara membacanya.²⁹ Dalam menjadikan Al-Qur'an sebagai pesan dakwah, ada beberapa etika yang harus diperhatikan:

- 1) Penulisan atau pengucapan ayat Al-Qur'an harus benar. Kekurangan satu huruf saja atau kesalahan tanda baca (*syakl*) dapat mengubah makna ayat Al-Qur'an. Begitu pula, pengucapan yang tidak sesuai dengan pedoman pengucapannya (*tajwid*) akan dapat merusak maknanya. Dari sini pendakwah wajib belajar ilmu tajwid.
- 2) Penulisan atau pengucapan ayat Al-Qur'an sebaiknya disertai terjemahannya. Hal ini dimaksudkan agar mitra dakwah dapat memahami arti ayat Al-Qur'an. Tidak semua orang mengerti bahasa Arab apalagi bahasa Al-Qur'an. Bagi pendakwah yang mampu menerjemahkannya sendiri dengan baik, ia lebih baik menggunakan terjemahannya. Jika ia tidak mampu, maka ia harus memilih terjemahan dari sumber yang terpercaya serta menulis atau

²⁸ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h. 318

²⁹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), h.89

mengatakan sumber tersebut. Jika memungkinkan, secara baiknya pendakwah menulis atau mengungkapkan ayat Al-Qur'an sesuai teks aslinya, tidak menuliskan terjemahannya saja.

- 3) Sebaiknya ayat Al-Qur'an ditulis pada lembaran yang tidak mudah diletakkan pada tempat yang kotor atau mudah terinjak. Begitu pula, pengucapan ayat Al-Qur'an sebaiknya dilakukan dalam keadaan berwudhu (suci dan hadas). Ayat Al-Qur'an adalah suci dan mulia. Dengan cara tersebut, kita tidak bisa memuliakannya.³⁰

b. Al-Hadist

Merupakan sumber kedua setelah al-qur'an dalam agama Islam. Hadis berisi tentang penjelasan dari Nabi dalam merealisasikan kehidupan berdasarkan Al-qur'an. Dalam menyampaikan pesan dakwah seorang da'i haruslah menguasai hadis karena beberapa ajaran Islam yang bersumber dari al-qur'an di interpretasikan melalui sabda Nabi yang tertuang dalam hadis. Pesan yang disampaikan oleh seorang da'i merupakan pesan kebenaran yang disampaikan dengan argumentasi yang kuat, logis, dan fakta dari berbagai sumber.³¹ Dalam mengutip hadis sebagai pesan dakwah, ada beberapa etika yang harus diperhatikan oleh pendakwah:

- 1) Penulisan atau pengucapan hadis harus benar. Kesalahannya dapat menimbulkan perubahan makna. Namun kesalahan ini tidak lebih

³⁰ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h. 320

³¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), h.89

berat dibandingkan dengan kesalahan penulisan atau pengucapan ayat Al-Qur'an. Untuk mengucapkan redaksi (*matan*) hadis, antara ilmu tajwid tidak seketat seperti pembacaan Al-Qur'an.

- 2) Penulisan atau pengucapan *matan* hadis sebaiknya disertai terjemahannya, agar pengertiannya dapat dipahami oleh mitra dakwah. Dalam terjemah yang benar, mitra dakwah dapat merasakan kehadiran Nabi Saw. Jika hadis tidak disebut dan hanya terjemahan saja, maka hal itu tidak menjadi persoalan. Tidak sedikit hadis yang diriwayatkan maknanya saja, sementara *matan* merupakan redaksi perawi.
 - 3) Nama Nabi dan sahabat harus di sebutkan dalam melafalkan hadis dan perawi kitab harus disebutkan.
 - 4) Pendakwah memprioritaskan hadits yang lebih tinggi kualitasnya.
 - 5) Pengungkapan hadits sesuai topik yang di bahas.³²
- c. Pendapat Para Sahabat Nabi

Orang yang hidup semasa dengan Nabi SAW pernah bertemu dan beriman kepadanya adala sahabat Nabi SAW. Pendapat sahabat Nabi Saw memiliki nilai tinggi, karena kedekatan mereka dengan Nabi Saw, ada yang termasuk sahabat senior (Khibar dan Sighar Al-Shahabah). Sahabat-sahabat senior diukur dari waktu masuk islam, perjuangan, dan kedekatannya dengan nabi Saw hampir semua perkataan sahabat dalam kitab-kitab hadis berasal dari sahabat senior. Dalam mengutip pendapat

³² Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h.322

sahabat harus mengikuti etika sebagai berikut:

- 1) Tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan hadis.
- 2) Menyebutkan nama sahabat yang dikutip.
- 3) Menyebut sumber rujukan.
- 4) Membaca doa dengan kata *radlyiyallahu'anhu'anha* atau menulis dengan singkatan r.a dibelakang nama sahabat.³³

d. Pendapat Para Ulama

Meski ulama berarti semua orang yang memiliki ilmu pengetahuan secara mendalam, akan tetapi maksud ulama disini di khususkan untuk orang yang beriman, menguasai ilmu islam secara mendalam dan menjalankannya. Dengan pengertian ini kita menghindari pendapat ulama yang buruk (*ulama' al-su*), yaitu ulama yang tidak berpegang pada Al-Qur'an dan hadis sepenuhnya dan tidak ada kesesuaian antara ucapan dan perbuatannya.

Pendapat para ulama dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu pendapat yang telah disepakati (*al-muttafaq 'alaih*) dan pendapat yang masih diperselisihkan (*al-mukhtalaf fih*). Macam pendapat yang pertama lebih tinggi nilainya daripada yang kedua. Kita boleh saja meragukan pendapat ulama jenis pertama, yaitu yang telah disepakati. Apalagi terhadap pendapat yang masih diperselisihkan. Menolaknya pun tidak menjadi persoalan. Akan tetapi, kita tidak boleh gegabah melakukannya karena bisa jadi keraguan itu bersumber dari keterbatasan pengetahuan kita dalam hal itu.³⁴ Dalam mengutip pendapat ulama harus mengikuti etika sebagai berikut:

- 1) Tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan hadis.

³³ *Ibid.*, h.323

³⁴ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h. 323

- 2) Menyebut ulama yang dikutip.
- 3) Mengetahui argumentasinya, agar terhindar dari kepengikutan yang tidak cerdas (taqlid).
- 4) Memilih pendapat ulama yang paling kuat dasarnya dan paling besar manfaatnya untuk masyarakat.
- 5) Menghargai setiap pendapat ulama.
- 6) Kita mengenal jati diri utama, walau tidak sempurna sebelum mengutipnya.

e. Hasil Penelitian Ilmiah

Tidak sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang bisa kita pahami lebih mendalam dan luas setelah dibantu dengan hasil sebuah penelitian ilmiah. Inilah hasil penelitian yang menjadi salah satu sumber pesan dakwah. Masyarakat modern amat menghargai hasil penelitian. Bahkan orang sekuler lebih mempercayainya daripada kitab suci. Sifat dari hasil penelitian adalah relatif dan reflektif. Relatif, karena nilai kebenarannya dapat berubah. Relatif karena ia mencerminkan realitasnya. Hasil penelitian bisa berubah oleh penelitian berikutnya atau penelitian dalam medan yang berbeda. Dalam pengutipan hasil penelitian ilmiah untuk pesan dakwah harus berpegang pada etika berikut.

- 1) Menyebut nama penelitiannya, atau lembaga bila melibatkan suatu lembaga.
- 2) Menyebutkan objek penelitian yang sesuai dengan topik dakwah.
- 3) Disajikan dengan kalimat yang singkat dan jelas.
- 4) Disampaikan kepada mitra dakwah yang memahami fungsi penelitian.
- 5) Disampaikan untuk menguatkan pesan utama dakwah, bukan sebaliknya

pesan utama dakwah dipakai untuk memperkuat hasil penelitian.³⁵

f. Kisah dan Pengalaman Teladan

Ketika mitra dakwah merasa kesulitan dalam mencerna konsep-konsep yang kita sampaikan, kita mencari upaya-upaya yang memudahkannya. Ketika mereka kurang antusias dan kurang yakin teradap pesan dakwah, kita mencari keterangan yang menguatkan argumentasinya atau bukti-bukti nyata dalam kehidupan. Salah satu diantaranya adalah menceritakan pengalam seseorang atau pribadi yang terkait dengan topic.³⁶

g. Berita dan Peristiwa

Pesan dakwah bisa berupa berita tentang suatu kejadian. Peristiwanya lebih ditonjolkan dari pada pelakunya dan hanya berita yang diyakini kebenarannya patut dijadikan pesan dakwah, dalam Al-Qur'an berita sering diartikan dengan kata *an-naba'*, yakni berita yang penting, terjadinya sudah pasti dan membawa manfaat yang besar berbeda dengan kata *al-khabar* yang berarti berita sepele dan sedikit manfaatnya. Dalam menjadikan berita sebagai penunjang pesan dakwah, terdapat beberapa etika yang harus diperhatikan:

- 1) Melakukan pengecekan berkali-kali sampai diyakini kebenarannya.
- 2) Dampak dari suatu berita juga harus dikaji.
- 3) Sifat berita adalah datar; hanya memberitahukan (*to inform*).

³⁵ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h.325

³⁶ Ibid.,h.326

4) Berita yang disajikan harus mengandung hikmah.³⁷

h. Karya Sastra

Pesan dakwah kadang kala perlu ditunjang dengan karya sastra yang bermutu sehingga lebih indah dan menarik. Karya sastra ini dapat berupa syair, puisi, pantun, nasyid, atau lagu, dan sebagainya. Tidak sedikit para pendakwah yang menyisipkan karya sastra dalam pesan dakwahnya. Hampir setiap karya sastra memuat pesan-pesan bijak. Tidak semua karya sastra bisa menjadi pesan dakwah, sebab ada karya sastra yang digunakan untuk pemujaan berhala, mengungkapkan cinta asmara, menggambarkan keindahan dunia, dan sebagainya. Karya sastra yang dijadikan pesan dakwah harus berlandaskan etika sebagai berikut:

- 1) Isinya mengandung hikmah yang mengajak kepada Islam atau mendorong berbuat kebaikan.
- 2) Dibentuk dengan kalimat yang indah
- 3) Ketika pendakwah mengungkapkan sebuah sastra secara lisan, kedalaman perasaan harus menyertainya, agar sisi keindahannya dapat dirasakan.
- 4) Jika diiringi musik, maka penyampaian karya sastra tidak dengan alat musik yang berlebihan.³⁸

³⁷ *Ibid.*,h.328

³⁸ *Ibid.*,h.329

3. Karakteristik Pesan Dakwah

Banyak bentuk pesan yang disajikan oleh berbagai median maupun lembaga dakwah, akan tetapi permasalahannya apakah pesan-pesan tersebut termasuk pesan dakwah. Karena pertanyaan tersebut, maka menjadi penting mengetahui batas-batas yang dapat memberikan ciri atau karakter pesan yang bermuatan dakwah dengan ciri atau karakter pesan dakwah yang tidak bermuatan dakwah.

Yang dimaksud dengan pesan dakwah tidak selalu harus mengandung atau memuat kata dakwah, tidak pula harus selalu memuat ayat atau hadist yang dikutipnya. Selama ia berkomunikasi dengan mengandung ajakan atau pelaksanaan untuk bertambah iman dan taqwa kepada Allah, menampakkan kebenaran, keadilan, kemaslahatan, dan seterusnya, dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan implementasi dari tauhid, maka ia termasuk pesan dakwah.³⁹

a. Mengandung unsur kebenaran

Karakteristik pertama dan utama dalam pesan dakwah Islam adalah adanya kebenaran dalam setiap pesan yang disampaikan dimana dalam prosesnya bisa mengandung unsur yang tidak benar atau negatif. Kebenaran yang dimaksud dalam pesan dakwah adalah kebenaran yang bersumber dari Allah subhanallahu wata'ala.⁴⁰ Sebagaimana dinyatakan

³⁹ Syukmadi Sambas, *Komunikasi dan Penyiaran Islam* (Bandung: Benang Merah Press, 2004), h.4

⁴⁰ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.142

dalam firman-Nya Qs. Al-Baqarah [2]: 147 yang berbunyi:

الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُمْتَرِينَ ١٤٧

Artinya: *Kebenaran itu adalah dari Tuhanmu, sebab itu jangan sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang ragu.* (Qs. Al-Baqarah [2]: 147)

b. Membawa pesan perdamaian

Sesuai dengan namanya Islam yang berkata dasar *salam* artinya damai. Perdamaian menjadi unsur penting yang harus dikembangkan dalam penyampaian pesan dakwah. Menurut Hasan Hanafi, perdamaian bukan sekedar hukum internasional antara negara-negara adidaya. Perdamaian berawal dari individu, kemudian berkembang ke keluarga dan ke kehidupan sosial. Ucapan assalamu'alaikum (semoga kedamaian untuk kalian) yang diucapkan seseorang merupakan pesan dakwah yang terus digulirkan oleh setiap individu muslim.⁴¹

c. Tidak bertentangan dengan nilai-nilai universal

Dalam perspektif sumber pesan dakwah, maka Islam diyakini sebagai ajaran yang bersumber dari Tuhan dan diyakini sebagai ajaran yang Universal. Al-Qur'an yang diterima sebagai wahyu yang diterima oleh Rasulullah merupakan sumber ajaran universal, bukan hanya untuk orang Islam Arab, tetapi diperuntukkan juga untuk orang yang di luar Arab dengan perkataan lain, pesan dakwah berlaku secara universal

⁴¹ Ibid., h.144

untuk semua manusia di dunia.⁴²

d. Memberikan kemudahan bagi penerima pesan

Memberikan kemudahan dalam menyampaikan pesan dakwah merupakan sesuatu yang dianjurkan dan bahkan menjadi tujuan syariat Islam, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an " Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu" (Qs. Al-Baqarah 2: 185) dan Sabda Nabi Muhammad SAW. "Mudahkanlah dan jangan kau persulit". (HR. Muttafaq Alaih).

Memudahkan dalam pesan dakwah tidak diartikan memilih-milih hukum yang ringan-ringan saja dari berbagai pendapat ulama fiqih (melakukan talfiq). Memudahkan yang dimaksud sebagai kemudahan dalam pengalaman ajaran agama yang tidak bertentangan dengan nash-nash kaidah syariat Islam.⁴³

e. Mengapresiasi adanya perbedaan

Islam melarang umatnya untuk melakukan pemaksaan dalam beragama (Qs. Al-Baqarah:256), bercerai berai atau berpecah belah dan lain sebagainya. Perbedaan yang hendaknya dijadikan upaya untuk saling melengkapi kekurangan masing-masing, saling kenal-mengenal dan untuk memudahkan pekerjaan. Perbedaan merupakan *sunatullah* yang harus dikelola dengan baik. Oleh karena itu tugas seorang *da'i* bermasyarakat dalam mengelola perbedaan-perbedaan yang ada sehingga menjadi kekuatan-kekuatan yang dapat meningkatkan kualitas

⁴² *Ibid.*, h.145

⁴³ *Ibid.*, h.146

umat kesejahteraan masyarakat.⁴⁴

Sedangkan menurut Ali Aziz dalam bukunya "Ilmu Dakwah" karakteristik pesan dakwah dibagi menjadi tujuh, yaitu orisinil dari Allah SWT, mudah, lengkap, seimbang, universal, masuk akal dan membawa kebaikan.⁴⁵

4. Bentuk-bentuk Pesan Dakwah

Menurut M. Munir dan Wahyu Ilaihi dalam bukunya Manajemen Dakwah, bentuk kategorisasi pesan dakwah terdiri dari empat macam yaitu: Masalah akhlak, masalah Syariah, masalah Muamalah dan masalah Akidah. Sedangkan menurut Wardi Bachtiar, dalam bukunya Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah, kategorisasi pesan dakwah itu meliputi: Akidah, Akhlak dan Syariah.⁴⁶

a. Pesan Akidah

Akidah menurut bahasa berasal dari kata *aqada*, *ya'qidu*, *aqdan* atau *aqidatan* yang artinya mengikatkan. Bentuk jama' dari akidah adalah *aqaid* yang berarti simpulan atau ikatan iman. Dari kata itu muncul pula kata *I'tiqad* yang berarti *tashdiq* atau kepercayaan.⁴⁷ Sedangkan Menurut istilah, Aqidah ialah iman yang kuat kepada Allah dan apa yang diwajibkan berupa tauhid (mengesakan Allah dalam peribadatan), beriman kepada malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, Hari Akhir, takdir baik dan buruknya dan mengimani semua

⁴⁴ *Ibid.*, h. 147

⁴⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h.342

⁴⁶ <https://text-id.123dok.com/document/6qmj7wm4q-pesan-akidah-kategorisasi-pesan-dakwah.html> di akses tanggal, 10/04/2022 jam 16:11

⁴⁷ Abudin Natta, *Alqur'an dan Hadits*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), h. 29

cabang dari pokok-pokok keimanan ini serta hal-hal yang masuk dalam kategorinya berupa prinsip-prinsip agama.

Akidah adalah ketentuan atau ketetapan Allah yang fitrah dan wajib diyakini kebenarannya oleh hati sehingga tidak dapat digoyahkan oleh "anasir-anasir" yang dapat meruntuhkan qolbu manusia. Akidah atau keyakinan merupakan landasan pokok bagi orang yang beragama. Dengan keyakinan yang kuat orang akan bisa mematuhi perintah dan menyingkirkan larangan Allah swt.⁴⁸

Dalam akidah, bukan saja membahas mengenai masalah-masalah yang wajib diimani saja, akan tetapi materi di bawah meliputi juga masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya. Misalnya, Syirik (menyekutukan adanya tuhan), ingkar dengan adanya Tuhan dan lain-lain. Agama Islam mengajarkan bahwa iman kepada Allah harus sebersih dan semurni mungkin, serta menutup celah-celah yang dikhawatirkan masuknya syirik, kemudian mengancam bahwa syirik itu dosa besar dan tidak dapat diampuni oleh Allah. Sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nissa ayat 48 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ افْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا ٤٨

Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan Allah, maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar". (Q.S An-Nissa: 48)

⁴⁸ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akidah Islam*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 1995), h.29.

Dari pengertian diatas, dapatlah ditarik kesimpulan bahwa akidah merupakan landasan berfikir dan berperilaku bagi seorang muslim. Baik atau buruknya perilaku tergantung kepada iman yang dimilikinya. Kemudian iman yang ada dalam diri seseorang akan mengalami pasang naik dan pasang surut sesuai dengan kondisi dan situasi kemerosotan maka perlu dipelihara dari kemusyrikan seperti syirik kecil, syirik besar, baik syirik secara terang-terangan maupun syirik secara terselubung. Jadi individu itu harus menghiasi diri dengan keimanan yang kaut dan dinamis yang selalu mendorong untuk beramal, bersabar, berjihad dan bertahan dijalan Allah.

b. Pesan Syariah

Syariah adalah hukum dan perundang-undangan yang terdapat dalam islam, baik yang berhubungan manusia dengan Tuhan, maupun antar manusia itu sendiri. Hukum syariah sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya dalam hukum-hukumnya. Pelaksanaan syariah merupakan sumber yang melahirkan peradaban Islam, yang melestarikan dan melindunginya dalam sejarah. Syariah inilah yang akan selalu menjadi kekuatan peradaban di kalangan kaum muslimin.⁴⁹

Materi dakwah yang bersifat syariah ini sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. Ia merupakan jantung yang tidak terpisahkan dari

⁴⁹ Ismail R. Al-Faruqi, *Menjelajah Atlas dunia Islam*, (Bandung: Mizan, 2000), h. 305

kehidupan umat Islam di berbagai penjuru dunia, dan sekaligus merupakan hal yang patut di banggakan. Kelebihan dari materi syariah Islam antara lain adalah bahwa ia tidak dimiliki oleh umat-umat yang lain. Syariah ini bersifat universal, yang menjelaskan hak-hak umat muslim dan non muslim, bahkan hak seluruh manusia. Dengan adanya materi syariah ini, maka tatanan sistem dunia akan teratur dan sempurna.

Disamping mengandung dan mencakup kemaslahatan sosial juga moral, maka materi dakwah dalam bidang syariah ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar, pandangan yang jernih, dan kejadian secara cermat terhadap hujjah atau dalil-dalil dalam melihat setiap persoalan pembaruan, sehingga umat tidak terperosok kedalam kejelekan, karena yang diinginkan dalam dakwah adalah kebaikan. Kesalahan dalam meletakkan posisi yang benar dan seimbang di antara beban syariah sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Islam, maka akan menimbulkan suatu yang membahayakan terhadap agama.

c. Pesan Akhlak

Menurut bahasa akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu isim masdar dari kata Akhlaqa, yukhliq, ikhlaqan sesuai dengan timbangan (wajan) tsulasi majid *af'ala, yuf'ilu, if'alan* yang berarti *al-sajiyah* (perangai), *ath-thabi'ah* (kelakuan, tabi'at, watak dasar), *al-adat* (kebiasaan, kelaziman), *al-maru'ah* (peradaban yang baik) dan *ad-din* (Agama). Dalam bahasa Yunani akhlak sering disebut *Ethick* asal kata dari *Etiko*

dan dalam Bahasa Latin disebut dengan istilah moral, yang berasal dari kata *mores*. Kata-kata tersebut mempunyai arti tabiat, budi pekerti atau adat istiadat.⁵⁰

Sedangkan pengertian akhlak menurut istilah, diungkapkan oleh para ahli dengan ungkapan yang berbeda-beda, diantaranya:

- a) Menurut Al-Ghazali dalam kitabnya *Ihya Ulumuddin*, seperti yang dikutip oleh Mahyuddin dalam bukunya, *Kuliah Akhlak Tasawuf*, Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa (manusia), yang dapat melahirkan suatu perbuatan yang mudah dilakukan, tanpa melalui maksud untuk memikirkan (lebih lama). Maka jika sifat tersebut melahirkan suatu tindakan yang terpuji menurut ketentuan akal dan norma agama, dinamakan akhlak yang baik. Tapi manakala ia melahirkan tindakan yang jahat, maka dinamakan akhlak yang buruk.⁵¹
- b) Menurut Farid Ma'ruf dalam bukunya *Akhlak dalam perkembangan Muhamadiyah*, akhlak adalah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah karena sudah menjadi kebiasaan, tanpa menimbulkan pertimbangan terlebih dahulu.

Dari definisi-definisi yang sudah disebutkan diatas mengenai pengertian akhlak penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa (manusia), yang dapat

⁵⁰ Poejawijatna, *Etika Filsafat Tingkah Laku*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1984), h. 1

⁵¹ Mahyuddin, *Kuliah Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Kalam Mulya, 1999), h. 4.

melahirkan suatu perbuatan yang mudah tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan-pertimbangan dan perbuatannya itu dapat melahirkan akhlak yang baik serta akhlak yang buruk.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis isi. Metode tersebut adalah mengkaji pesan-pesan yang akan menghasilkan suatu kesimpulan tentang kecenderungan isi, tema, dan lain sebagainya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu, penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.⁵²

Teknik analisis dalam model kualitatif objektif dapat dikembangkan antara lain *pertama*, analisis positif fungsional dengan membuat analogi biophysik. *Kedua*, dengan analisis postkolonial, yaitu mengakui pluralism demokratik emansipatorik. *Ketiga*, dengan *content analysis*, dengan model *narrative*, *conversational*, atau *interactive*.⁵³

Penelitian kualitatif bertujuan menjelaskan fenomena secara terperinci melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya

⁵² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h.59

⁵³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2011), h. 509.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menyajikan suatu gambar secara detail mengenai isi pesan dakwah yang disampaikan oleh penyuluh agama terhadap catin di KUA Sindang Kelingi.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah responden atau pihak-pihak yang di jadikan sampel dalam penelitian.

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota yang ada kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal dalam satu tempat dan secara terancam menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁵⁴

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pegawai KUA Sindang Kelingi yang berjumlah 10 orang.

2. Sample

Sampel adalah bagian dari populasi yang di ambil dengan cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu jelas, dan lengkap untuk mewakili populasi. Penulis menggunakan teknik non random sampling yaitu cara pengambilan sampel yang tidak semua anggota populasi di berikan kesempatan untuk di pilih menjadi sample.⁵⁵

Sedangkan teknik pengambialn sample dalam penelitian ini adalah porpositive sample yaitu teknik pengambilan sample berdasarkan atas ciriciri

⁵⁴ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (,Jakarta : Bumi Aksara, 2003) h. 53

⁵⁵ *Ibid*, h. 58

tertentu. Agar memudahkan peneliti dalam kegiatan penelitian ini. Maka peneliti mengelompokkan populasi yang ada berdasarkan ciri-ciri tertentu yaitu :

- a. Kepala Kantor urusan Agama Sindang Kelingi
- b. Pegawai penyulu agama non PNS

Jika ditinjau dari ciri-ciri tersebut. Maka sampel dalam penelitian ini terdiri dari kepala KUA, dan 2 pegawai penyuluh agama non PNS

C. Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan sumber pertama, data primer tidak berupa soft file dan hard file melainkan langsung melalui narasumber.⁵⁶ Sumber data primer yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini, yaitu video rekaman kegiatan pembinaan pranikah di KUA Sindang Kelingi yang diharapkan dapat menjawab pokok-pokok permasalahan yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang digunakan untuk melengkapi data primer yaitu data yang dikumpulkan melalui penelitian kepustakaan untuk mencari konsep dan teori-teori yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini seperti video buku-buku, dan lampiran.

⁵⁶ Nadiya Dzurrotun Nasihah, *Pesan Dakwah Pada Media Sosial (Studi analisis semiotika Roland Barthes dalam video akun Instagram @Nunuzoo periode 2018)*, Skripsi (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2019), h. 17.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui:

1. Observasi atau pengamatan

Observasi merupakan kegiatan pengamatan pada sebuah objek secara langsung dan detail untuk mendapatkan informasi yang benar terkait objek tersebut untuk tujuan menjawab analisis data.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengambil data dari catatan baik berupa teks, audio, maupun video. Dokumentasi dapat menghasilkan beberapa jenis dokumen yang berbeda dan sesuai dengan tingkat kebutuhan masing-masing pihak tersebut.⁵⁷ Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang analisis isi pesan dakwah pada kegiatan pembinaan pranikah di KUA Sindang Kelingi. Data dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lampiran dan video hasil rekaman kegiatan pembinaan pranikah.

E. Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah mengolah data lalu dianalisa sesuai dengan permasalahannya. Data dikelompokan berdasarkan sub-sub bagian masing-masing lalu dianalisis dengan melakukan pencermatan terhadap data yang didapat dengan tujuan agar data tersebut dapat dimengerti isi atau maksudnya, karena data yang sudah masuk atau

⁵⁷ Mida Al Kusani, *Analisis Konten Dakwah Remaja Dalam Akun Instagram @Hanan_attaki, Skripsi* (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019), h. 54.

terkumpul itu belum dapat berbicara sebelum analisa dan intrepertasikan. Metode analisa yang digunakan dalam Penelitian ini menggunakan metode analisis isi, yaitu teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.⁵⁸

Penulis akan menggunakan analisis isi untuk memahami materi dakwah pada kegiatan bimbingan pranikah dalam pendekatan kualitatif, yaitu suatu teknik analisis dengan mengidentifikasi karakteristik- karakteristik khusus suatu pesan secara obyektif dan sistematis.⁵⁹

Analisis data kualitatif membagi analisis data menjadi tiga tahap, yaitu.⁶⁰

1. Kondifikasi data merupakan tahapan pengkondingan data, yaitu penulis memberikan nama terhadap hasil penelitian. Hasil kegiatan yang diperoleh ialah tema-tema atau klasifikasi baru dari penulis.
2. Tahap penyajian data adalah sebuah tahapan lanjutan analisis, dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokkan. Dalam hal ini penyajian data dengan mengumpulkan data yang disesuaikan dengan permasalahan yang disampaikan kemudian mengklasifikasi pesan tersebut dengan kriteria bentuk pesan dakwah akidah, syariah, akhlak. Data- data tersebut akan penulis analisis sesuai dengan pengelompokan materi dakwah dan menuliskannya dalam

⁵⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), h.163

⁵⁹ Andrik Purwasito, *Komunikasi Multikultural* (Surakarta: Muhamadiyah University Press, 2003), h.258

⁶⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.178

rangkaian kalimat yang singkat tanpa mengurangi makna yang terkandung dalam video tersebut. Penulis akan menganalisis data tersebut sesuai dengan bentuk aslinya dan menyimpulkannya.

3. Tahap penarikan kesimpulan atau *verifikasi* adalah suatu tahap lanjutan dimana tahap ini menarik kesimpulan dari temuan data. Hasil penarikan kesimpulan didapat dari hasil pengkodean data yang telah di peroleh dan penyajian data dengan melakukan pengecekan ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN

F. Gambaran Umum KUA Sindang Kelingi

1. Gambaran Umum

Kantor Urusan Agama merupakan unit kerja terdepan sekaligus ujung tombak Kementerian Agama yang berhadapan langsung dalam hal memberikan pelayanan kepada masyarakat. Sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor : 517 Tahun 2001 tentang Penataan Organisasi KUA Kecamatan bahwa tugas pokok Kantor Urusan Agama Kecamatan disingkat KUA adalah melaksanakan sebagian tugas dari Departemen Agama Kabupaten/Kota di bidang Urusan Agama Islam dalam wilayah Kecamatan.

Sementara itu di sisi lain Undang-Undang Nomor 22/1946 Juncto UU P Nomor : 01 Tahun 1947 tentang perkawinan menugaskan Pegawai Pencatat Nikah (PPN) yang disebut dengan Penghulu pada Kantor Urusan Agama (KUA) guna mengawasi, mencatat dan melaksanakan pencatatan nikah dan rujuk yang dilangsungkan menurut ajaran agama Islam.⁶¹

Tugas lain Kantor Urusan Agama Kecamatan adalah pembinaan di bidang kemasjidan, keluarga sakinah, ibadah sosial kemasyarakatan,

⁶¹ Profil Kantor Urusan Agama Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2015

zakat, infaq dan shodaqah, produk halal dan kemitraan umat serta pembuatan Akta Ikrar Wakaf selaku tugas yang tak kalah pentingnya dilakukan Kantor Urusan Agama Kecamatan adalah penataan administrasi kantor serta tugas-tugas lintas sektoral dengan instansi lain.

2. Sejarah Singkat

Di dalam memaparkan masalah sejarah berdirinya KUA Kecamatan Sindang Kelingi ini tentunya tidak dapat dipisahkan dari pejabat yang ditugaskan pertama kali sebagai Kepala KUA Kecamatan Pembantu Blitar (sekarang Kecamatan Sindang Kelingi).⁶²

Oleh karena itu dengan keluarnya Surat Keputusan Ka. Kanwil Depag Propinsi Bengkulu yang menunjuk saudara Drs. Ismul Khalidin yang diangkat dan dipercayakan serta ditugaskan sebagai wakil PPN Kecamatan Padang Ulak Tanding yang bertugas di Balai Nikah Kecamatan Pembantu Blitar (Sindang Kelingi), dimana pada waktu itu Kecamatan Pembantu Blitar yang masih persiapan, belum defenitif.⁶³

Setelah dilantik sebagai wakil PPN untuk Wilayah Kecamatan Pembantu Blitar oleh Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Rejang Lebong yang menjabat pada waktu itu, dengan bermodalkan sepucuk surat tugas, tekad dan keyakinan yang didukung oleh sebuah pengalaman yang ditimba sebelumnya. Setelah dua tahun bertugas di KUA Kecamatan Pembantu Blitar (1999-2002) beliau dipindah

⁶² *Ibid.*

⁶³ Profil KUA, *loc. cit.*

tugaskan dan diganti dengan saudara Drs. Kadar Najmiddin. Pada masa Kepimpinan Drs. Kadar Najmiddin, KUA yang tadinya Kecamatan Pembantu Blitar sudah didepenitifkan menjadi KUA Kecamatan Sindang Kelingi, beliau tinggal di Tanjung Aur di perumahan milik desa disamping KUA Kecamatan Sindang Kelingi. Selama kurang lebih dua tahun (2002-2004), beliau memimpin dan membangun untuk meningkatkan sebuah pelayanan yang baik kepada masyarakat. Beliau juga dipindah tugaskan dan posisinya digantikan oleh saudara Drs. Akhmad Hafidzuddin. Beliau melanjutkan untuk memimpin KUA dan melayani masyarakat dikecamatan Sindang Kelingi dengan baik, Beliau memimpin KUA Kecamatan Sindang Kelingi kurang lebih selama tiga tahun (2004-2007), beliau juga dipindah tugaskan dan digantikan dengan Sarno, S.Ag, beliau memimpin KUA Kecamatan Sindang Kelingi selama empat Tahun (2007 – 2011) beliau juga dipindah tugaskan dan digantikan oleh saudara Yusman Haris, S.Sos.I, MM beliau memimpin KUA Kecamatan Sindang Kelingi kurang lebih satu tahun enam bulan dari bulan juni 2012 hingga Desember 2013 dan akhirnya posisi berikutnya KUA Kecamatan Sindang Kelingi dipimpin Oleh Saudara Samijan, S.Ag, M HI sesuai dengan Surat Keputusan Kanwil Kemenag Propinsi Bengkulu Nomor : Kw.07.1/2/Kp.07.6/1504/2013, tanggal 30 Desember 2013 dan mulai bertugas dan dilantik pada tanggal 6 Januari 2014 hingga sekarang.⁶⁴

⁶⁴ *Ibid.*

3. Pegawai KUA Sindang Kelingi

Tabel 1.1

Daftar Nama-nama Pegawai KUA Sindang Kelingi

No	Nama / NIP	Alamat	Pegawai
1.	Samijan, S.Ag, MHI	Air Bang	PNS
2.	Slamet Cahyadi Sani	Kayu Manis	Non PNS
3.	Septian Eko Saputra, SM	Belitar Muka	Non PNS
4.	Abdul Rahim, S.H	Suka Raja	Non PNS
5.	Sri Suarni	Sindang Kelingi	Non PNS
6.	Septi Arjuani	Belitar Muka	Non PNS
7.	Susilawati	Pelalo	Non PNS
8.	Dian Maisari	Pelalo	Non PNS
9.	Yulianti	Belitar Muka	Non PNS
10.	Anggi Oktavia, S. Pd,I	Sindang Kelingi	Non PNS

Sumber :Papan Data Kepegawaian KUA Kec. Sindang Kelingi 2021

4. Data Nikah di Tahun 2021

Adapun data nikah di tahun 2021 di catat didalam data statistik nikah dan rujuk kantor urusan agama / balai nikah Kecamatan Sindang Kelingi.

Tabel 1.2

Data Nikah dan Rujuk Tahun 2021

No	1	2	3	4	5	5	7	8	9	10	11	12
Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des
Nikah	08	07	07	08	02	08	07	04	11	11	09	11
Rujuk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah												93

Sumber : data statistik nikah dan rujuk KUA Sindang Kelingi

G. Pesan Dakwah Dalam Pembinaan Pranikah

1. Temuan



Gambar 1.1 Rekaman tanggal 10-03-2022 Jam 08:00 s/d 09:00

Video rekaman kegiatan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Kelingi, oleh Bapak Slamet beliau menyampaikan sebagai berikut:

Bagian 1

Agama Islam sangat menganjurkan umatnya bagi yang sudah mampu untuk menyegerakan menikah. Namun karena adanya beberapa kondisi yang menyebabkan hukum menikah ini menjadi beberapa bagian, hukum nikah ini sendiri dibagi menjadi lima macam yaitu:

- a) Sunnah, bagi yang berkehendak dan baginya yang mempunyai biaya sehingga dapat memberikan nafkah kepada istrinya dan keperluan-keperluan lain yang mesti di penuhi.
- b) Wajib, bagi orang yang mampu melaksanakan pernikahan dan kalau tidak menikah maka akan terjerumus ke dalam perzinahan.
- c) Makruh, bagi orang yang tidak mampu untuk melaksanakan pernikahan karena tidak mampu memberikan uang belanja kepada istrinya atau kemungkinan lain misalnya lemah syahwat.
- d) Haram, bagi orang yang ingin menikahi dengan niatan untuk menyakiti istrinya atau menyia-nyiakannya.⁶⁵

Bagian 2

Menyampaikan tentang rukun dan syarat perkawinan
Rukun perkawinan diataranya: harus ada calon suami /istri, wali nikah mempelai perempuan, mas kawin, dua orang saksi, kemudian Ijab dan Qabul.

⁶⁵ Slamet, *Video rekaman bimbingan perkawinan*, tanggal 10 maret 2022, jam 08:00 s/d 09:00.

Bagian 3

Anjuran untuk menjadi suami /istri shalih dan shalihah.

Dalam kehidupan keluarga menjadi keluarga sakinah mawadah warohmah merupakan idaman dan dambaan bagi semua orang. Untuk mencapai tujuan itu tugas utama seorang suami adalah mendidik dan selalu mengingatkan untuk senantiasa bertakwa kepada Allah, seorang suami juga harus taat terhadap perintah agama, melaksanakan sholat jangan sampai ditinggalkan karna itu merupakan tiang agama, jika suaminya tidak mau sholat lantas bagaimana mengingatkan istrinya. Nah jadi setelah menikah belajar untuk mengerjakan sholat lima waktu. Selain mengajarkan dan mencontohkan shalat, seorang suami juga harus mengajarkan mengaji, puasa dan amalan-amalan lain nya

Bagian 4

Begitu juga seorang istri, istri yang shalehah adalah seorang istri yang mampu menjadi perhiasan dalam keluarga mampu membuat hati tentram dan membantu suami dalam menyelesaikan urusan agama, mampu membantu suami dalam menyelesaikan urusan dunia maupun akhirat, istri yang salihah hatinya selalu dipenuhi dengan cinta kasih terhadap keluarga dan sanggup melahirkan keturunan, dan taat terhadap suaminya.

Bagian 5

Bagaimana menjadi keluarga yang bahagia dunia akhirat, dalam kehidupan keluarga tidak selalu berjalan mulus tanpa masalah, pasti terdapat problem-problem rumah tangga oleh karna itu tanamkan sifat sabar untuk menghadapi setiap masalah yang muncul karena dengan perasaan sabar insya Allah masalah akan terselesaikan dengan damai.

Bagian 6

Kiat menjadi keluarga yang bahagia dunia akhirat yaitu;

- a) Pilihlah pasangan yang tepat atau sesuai kriteria sesuai ajaran Islam
- b) Menunaikan misi ibadah dalam kehidupan berumah tangga
- c) Selalu menaati ajaran agama
- d) Jalankan hak dan kewajiban masing-masing dengan penuh tanggung jawab
- e) Bangun rumah tangga dengan berpondasikan agama sebagai landasan nya semata-mata untuk bertakwa kepada Allah
- f) Tanamkan sikap saling setia kepada pasangan
- g) Saling menjaga, mengingatkan dan menguatkan dalam kebaikan
- h) Junjung tinggi kejujuran dalam rumah tangga
- i) Selalu bermusyawarah mufakat dalam menyelesaikan setiap masalah yang muncul di dalam keluarga, dan bebaskan setiap anggota keluarga untuk bebas berpendapat

- j) Membagi peran secara adil di dalam rumah tangga
- k) Jangan memperlihatkan percekocokan di depan anak-anak,
- l) Jangan biarkan orang ketiga masuk dan merusak keharmonisan rumah tangga,
- m) Saling memberikan perhatian pada anggota keluarga,
- n) Memperhatikan anak-anak ketika di rumah,
- o) Membenahi kelakuan istri di luar rumah,
- p) Menjaga rahasia rumah tangga,
- q) Sering-sering bersenda gurau dengan anggota keluarga,
- r) Berikan hukuman yang mendidik dalam keluarga, lemah lembut kepada semua anggota keluarga,
- s) Seorang suami harus mau membantu pekerjaan rumah tangga agar meringankan pekerjaan istri,
- t) Menjaga kesehatan anggota keluarga
- u) Tanamkan sifat selalu bersyukur kepada anggota keluarga agar tidak menjadi orang-orang yang kufur nikmat.



Gambar 1.2 Rekaman tanggal 10-03-2022 Jam 09:00 s/d 10:00

Video rekaman kegiatan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Kelingi, oleh Bapak Samijan, S.Ag, M.HI beliau menyampaikan sebagai berikut:

Bagian 7

Pernikahan merupakan sebuah ikatan yang telah disepakati calon suami dan calon istri untuk hidup bersama saling mengisi, menyayangi dan berbagi dalam setiap jalan hidup yang dilewati. Dalam hubungan pernikahan, seperti halnya kehidupan tidak lepas dari permasalahan yang datang. Agar masalah tidak berkelanjutan perlu adanya saling pengertian diantara suami dan istri. Jika nanti suami pulang kerja sampai larut malam, kemudian istri juga bekerja pulang hampir beriringan, ada kalanya suami meminta untuk dibuatkn kopi, dan istri tidak sempat membuatnya maka

sebagai seorang suami jangan marah, harus saling pengertian karena istri jg capek pulang kerja, maka demikian itu lah terhindar dari rusaknya keharmonisan dalam keluarga.⁶⁶

Bagian 8

Menjadi pasangan suami istri yang taat di jalan Allah SWT akan mendapat berkah tersendiri darinya. Tidak hanya berkah di dunia dengan menaati perintah Allah, suami dan istri juga akan mendapat tempat terindah di akhirat nanti.

Bagian 9

Pasangan suami istri selalu berharap memiliki kehidupan rumah tangga yang di berkahi oleh Allah dan di jauhi dari segala masalah. Untuk mewujudkannya, suami istri harus selalu saling mengerti dan mengingatkan. Beribadah kepada Allah juga merupakan kunci akan hal tersebut. Selain itu Allah tidak menciptakan lelaki yang sempurna, melainkan mereka yang saling menyempurnakan dengan ikatan pernikahan.

Bagian 10

Pasangan suami istri selalu berharap menjalani pernikahan sekali dalam seumur hidup dan dapat menjalani kehidupan bersama sampai maut memisahkan.

Memiliki keturunan adalah salah satu tujuan dari pernikahan itu, nah oleh karna itu didiklah keturunanmu dengan bekal ilmu yang tinggi baik di bidang agama maupun dibidang umum, jika anak tidak diperhatikan pendidikannya hanya tau disayang saja akhirnya nanti membuat kita sendiri yang susah, anak menjadi tidak bisa di atur karna tidak di bekali dengan ilmu agama.

Bagian 11

Jika kita mendidik anak dengan pendidikan yang layak, dengan perhatian yang cukup insha Allah dia akan menjadi anak berbakti, dan harapannya bisa membahagiakan kedua orang tuanya, anak yang berbakti adalah anak yang selalu mendoakan kedua orang tuanya, doakan kedua orang tua mu sudah belum kalian mendoakan orang tua mu ? belum ! nah kalau belum kita termasuk anak yang durhaka mangkanya setiap shalat itu di doakan “ robbighfirli, wa li walidaya, warhamhuma kama rabbayani shaghira” artinya : ya Allah ampunilah dosa-dosaku dan dosa kedua orang tua ku yang telah memelihara aku dari kecil.

Bagian 12

Salah satu aset bagi orang tua yaitu doa anak yang shalih, karna kita tau bahwasanya kata rasullulah setiap anak adam yang mati (wafat) maka

terputuslah amal ibadahnya kecuali tiga hal, yaitu amal jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan doa anak yang shalih. Oleh karena itu meskipun kita sebagai anak sudah menikah membangun keluarga sendiri harus tetap berbakti kepada orang tua jangan sampai kita lupa terhadap orang tua meskipun jarak yang jauh karna berbakti kepada orang tua adalah kewajiban bagi anak terhadap orang tuanya.⁶⁷

Bagian 13

Jikalau kita sudah tua tentunya sudah berkurang tenaga ini, dalam kondisi ini kita sudah tidak mengharapkan yang lain, hanya bagaimana cara agar kita dapat masuk ke surga. Jadi begitulah sunnah Allah jika kita mencintai keluarga kita karna Allah, maka akan bersama-sama bergandeng tangan untuk menuju ridhanya Allah.

Bagian 14

Seperti yang kita tau suami/istri tidak ada yang di ciptakan sempurna tentu banyak kekurangan-kekurangan, mangkanya kita diperintahkan untuk saling melengkapi dalam sebuah hubungan keluarga agar satu tujuan, untuk menggapai ridha Allah.

Bagian 15

Setelah pulang dari sini jangan lagi tinggalkan shalat, tingkatkan ibadah kalau mau menggapai ridha Allah, karna sakinah mawadah warohmah, merupakan rahmat dari Allah SWT. Bagaimana kita akan mendapatkan rahmat dari allah jika kita tidak beribadah kepada Allah, artinya kita termasuk orang-orang yang tidak pandai bersyukur.

Bagian 16

Ibaratkan orang sakit yang butuh oksigen, habis bertabung-tabung dengan biaya yang mahal, tapi tidak dengan Allah mulai dari kita lahir sampai mati pun oksigen di gratiskan, ada yang disuru bayar? Nah maka ingatlah atas nikmat-nikmatnya dan pandai-pandailah bersyukur. Kata Allah barangsiapa yang mensyukuri nikmatku maka akan aku tambah lagi nikmatku, dan apa bila mengkufuri nikmatku maka azabku sangat pedih.



⁶⁷ Samijan, S.Ag, M.HI, *video rekaman bimbingan pranikah*, tanggal 10 maret 2022, jam 09:00 s/d 10:00.

Video rekaman kegiatan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Sindang Kelingi, oleh Ibu Sri Suarni beliau menyampaikan sebagai berikut:

Bagian 17

Nanti pada saat pelaksanaan akad nikah kalian diminta untuk mengucapkan istigfar dan syahadat dengan benar jangan sampai tidak bisa, bagi umat islam wajib hukumnya jadi mohon untuk dibiasakan, karna fatal akibatnya orang yang tidak pernah ber syahadat, maka menandakan ia tidak pernah mengerjakan sholat, orang yang tidak pernah sholat adalah orang yang bukan beragama islam dan tidak sah untuk menikah secara islam. Nanti takutnya kedepannya setelah menikah adalah zinah, oleh sebab itu tegakkan la syahadatmu.⁶⁸

2. Isi Pesan Dakwah

Isi pesan dakwah yang di sampaikan pada kegiatan pembinaan pranikah, secara keseluruhan lebih mengarah pada pembinaan keluarga sakinah, seperti yang di sampaikan oleh Bapak Slamet dalam rekaman bagian 3 yaitu:

“Menjadi keluarga sakinah mawadah warohmah merupakan idaman dan dambaan bagi semua orang. Untuk mencapai tujuan itu tugas utama seorang suami harus memiliki ilmu agama sebagai bekal untuk membangun keluarga yang sakinah, mawadah dan warahmah, agar suami bisa mendidik dan selalu mengingatkan istri serta anak-anaknya untuk senantiasa bertakwa dan beribadah kepada Allah. Seorang suami juga harus taat terhadap perintah agama, melaksanakan sholat, zakat, dan ibadah-ibadah lainnya”

Dari rekaman yang disampaikan diatas maka dapat kita ketahui tanggungjawab seorang suami, selain memberi nafkah baik lahir maupun batin suami berkewajiban menjaga iman dan meningkatkan ketakwaan anggota keluarganya, seperti membiasakan beribadah bersama-sama,

⁶⁸ Sri Suarni, *video rekaman bimbingan pranikah*, tanggal 21 April 2022, jam 09:00 s/d 10:00.

menjaga makanan dan minuman yang dikonsumsi anggota keluarga adalah makanan yang halal, serta mendidik anak dengan budi pekerti yang luhur agar anak-anak mempunyai akhlak yang baik. Seorang suami hendaknya memiliki sifat lemah lembut untuk menunjukkan kasih sayangnya baik terhadap istri maupun anak-anak, karena rahasia rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan warahmah terletak pada ekspresi kasih sayang suami kepada istri dan anak-anaknya.

Kemudian rekaman bagian 4 yaitu:

“Begitu juga seorang istri, istri yang shalehah adalah seorang istri yang mampu menjadi perhiasan dalam keluarga mampu membuat hati tentram dan membantu suami dalam menyelesaikan urusan agama, mampu membantu suami dalam menyelesaikan urusan dunia maupun akhirat, istri yang salihah hatinya selalu dipenuhi dengan cinta kasih terhadap keluarga dan sanggup melahirkan keturunan, dan taat terhadap suaminya”

Rekaman bagian 4 menjelaskan kewajiban seorang istri, dimana menjadi seorang istri juga harus mampu menjaga kehormatannya di saat suami ada maupun tidak ada bersamanya, mampu menjaga auratnya dari pandangan laki-laki yang bukan muhrimnya, jadilah istri yang bisa membuat hati suami tenteram disaat memandangnya dalam artian seorang istri harus bisa menjaga penampilan baik penampilan fisik yang bisa menyejukkan dikala dipandang suami, tentu hal ini memerlukan dukungan dari suami, jadilah istri yang penyayang dan pengasih yang mampu mendidik anaknya dengan baik, mampu menyelesaikan pekerjaan rumah, dan mampu menjalankan perintah-perintah Allah, sehingga menciptakan rumah tangga yang mampu mendukung suami menjadi suami yang sukses

baik di dunia maupun akhirat, karena kesuksesan seorang suami tidak lepas dari dukungan seorang istri yang sukses pula.

Dalam kehidupan berumah tangga juga harus ditanamkan sifat jujur dalam segala hal, agar tidak ada sifat curiga antara suami dan istri. Selain jujur sifat lain yang harus dimiliki oleh suami dan istri adalah sifat adil, jangan berat sebelah misalnya di saat orang tua yang datang ke rumah dijamu dengan makanan yang istimewa, tetapi giliran mertua yang datang dijamu ala kadarnya bahkan cenderung malas-malasan menjamu mertua, hal-hal kecil seperti ini harus kita hindari agar tidak terjadi permasalahan yang semakin berlarut-larut dalam rumah tangga.

Setiap istri dan suami memiliki kelebihan dan kekurangan, hal ini yang harus disadari oleh suami maupun istri, kalau menerima kelebihan tentu sangat mudah tetapi ketika seorang suami bisa menerima kekurangan istrinya itu butuh kelapangan hati dari suami. Jika suami dan istri bisa menerima semua kekurangan kedua belah pihak insya Allah akan tercipta keluarga yang sakinah, mawadah dan warahmah.

Kedua sampel rekaman bagian 3 dan 4 sudah cukup untuk mengambil kesimpulan bahwasanya isi pesan dakwah yang di sampaikan pada kegiatan pembinaan pranikah adalah pesan yang mengarah ke pada pembinaan keluarga sakinah.

H. Bentuk Kategori Pesan Dakwah

Isi pesan dakwah yang di dapat kemudian dikelompokan menjadi beberapa bentuk pesan dakwah diantaranya yaitu pesan aqidah, akhlak, dan syariah.

1) Bentuk Pesan Yang Mengandung Akidah

Pesan aqidah adalah suatu keyakinan dan pedoman bagi kita untuk berperilaku sebagai umat muslim sekaligus yang menuntun kita menuju ke arah yang baik serta menghindari dari hal-hal yang buruk. Pesan aqidah membahas mengenai keyakinan yang termasuk dalam rukun iman. Berikut adalah 3 bagian video rekaman yang termasuk kedalam pesan akidah:

a. Bagian 3, (bertakwa Kepada Allah)

Bagian 3 termasuk dalam kategori bentuk pesan aqidah. Dalam bagian tersebut di jelaskan untuk agar senantiasa bertakwa kepada Allah. Seperti yang disampaikan dalam rekaman bagian 3 yaitu:

“Untuk mencapai itu tugas utama seorang suami adalah mendidik dan selalu mengingatkan untuk senantiasa bertakwa kepada Allah, melaksanakan sholat jangan sampai ditinggalkan karna itu merupakan tiang agama”

Allah SWT berfirman dalam QS. Al Imran ayat 102 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali*

kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam”(QS. Al-Imran :102).⁶⁹

Maksud dari ayat tersebut kita hendaknya selalu bertakwa kepada Allah SWT dengan melaksanakan dan menjauhi larangannya, dan ayat tersebut memerintahkan kita untuk selalu istiqomah dalam beragama islam agar kita tidak mati dalam keadaan kafir.

b. Bagian 17 (Mengucapkan Syahadat)

Bagian 3 termasuk dalam kategori bentuk pesan aqidah. Dalam bagian ini di jelaskan dianjurkannya seorang catin untuk mengucapkan dua kalimat syahadat sebelum menikah. Seperti yang disampaikan dalam rekaman bagian 17 yaitu:

“Orang yang tidak pernah ber syahadat, maka menandakan ia tidak pernah mengerjakan sholat”

Syahadat berasal dari kata bahasa Arab yaitu syahida (شهد) yang artinya "ia telah menyaksikan". Kalimat itu dalam syariat Islam adalah sebuah pernyataan kepercayaan sekaligus pengakuan akan keesaan Tuhan (Allah) dan Muhammad sebagai rasulnya.

Syahadat disebut juga dengan Syahadatain karena terdiri dari 2 kalimat (Dalam bahasa arab Syahadatain berarti 2 kalimat Syahadat). Kalimat pertama merupakan syahadah at-tauhid, dan kalimat kedua merupakan syahadah ar-rasul.

Kedua kalimat syahadat itu adalah:

Kalimat pertama:

⁶⁹ Departemen RI, Alqur'an Dan Terjemah, (Bandung, Cv Penerbit J-ART: 2004), h. 63

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Artinya: Saya bersaksi bahwa tiada Ilah yang berhak di ibadahi selain Allah.

Kalimat kedua:

وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Artinya: dan saya bersaksi bahwa Muhammad adalah rasul (utusan) Allah.

Makna syahadat

a. Pengakuan ketauhidan.

Seorang muslim hanya mempercayai Allah sebagai satu-satunya Tuhan dan tiada tuhan yang lain selain Allah. Allah adalah Tuhan dalam arti sesuatu yang menjadi motivasi atau menjadi tujuan seseorang. Dengan mengikrarkan kalimat pertama, seorang muslim memantapkan diri untuk menjadikan hanya Allah sebagai tujuan, motivasi, dan jalan hidup.

b. Pengakuan kerasulan.

Dengan mengikrarkan kalimat ini seorang muslim memantapkan diri untuk meyakini ajaran Allah yang disampaikan melalui seorang 'Rasul Allah,' Muhammad.

2) Bentuk Pesan Yang Mengandung Akhlak

Pesan akhlak adalah hal-hal yang membahas mengenai etika, moral, budi pekerti manusia dalam hubungan dengan Tuhan, sesama manusia dan dengan alam sekitar. Berikut ada 5 bagian video rekaman yang masuk dalam kategori pesan akhlak:

a. Bagian 4, (Istri yang shalihah)

Rekaman bagian 4 termasuk ke dalam kategori bentuk pesan akhlak. Diman dalam rekaman bagian ini dijelaskan bahwa istri yang shalihah adalah istri yang apabila di perintah ia mentaatinya, apa bila di pandang membuat hati senang. Istri yang shaliha adalah istri yang mampu membantu suaminya dalam mengurus kluarga, mengurus urusan dunia dan akhirat. Seperti yang di sampaikan dalam rekaman bagian 4 yaitu:

“Istri yang shalehah adalah seorang istri yang mampu menjadi perhiasan dalam keluarga mampu membuat hati tentram dan membantu suami dalam menyelesaikan urusan agama, mampu membantu suami dalam menyelesaikan urusan dunia maupun akhirat, istri yang salihah hatinya selalu dipenuhi dengan cinta kasih terhadap keluarga”.

Istri shalihah adalah wanita yang senantiasa menjaga shalat, banyak melakukan shalat sunnah, berpuasa bulan Ramadhan. Menunaikan ibadah haji, rajin melaksanakan ibadah umrah, tak pernah berhanti berdzikir kepada Allah dan komitmen menjaga jijab dan memelihara rumah.

Pemahaman seperti itu tidak salah, insya Allah, bila dilihat dari sisi kepentingan pribadi wanita itu sendiri. Akan tetapi, pemahaman itu masih kurang sempurna bila membaca hadis Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam berkaitan dengan penjelasan beliau tentang definisi wanita shalihah. Beliau bersabda,

“Tidak ada perkara yang lebih bagus bagi seorang mukmin setelah bertakwa kepada Allah daripada istri yang shalihah. (Yaitu), bila ia menyuruhnya maka ia mentaatinya, bila suami memandangnya

membuat hati senang, bila bersumpah maka ia mendukungnya, dan bila ia perg maka ia dengan tulus menjaga diri dan hartanya.” (HR. Ibnu Majah).

Keshalihah seorang wanita tidak hanya terbatas pada banyaknya shalat, puasa, haji, umrah atau banyak berdzikir kepada Allah Azza wa Jalla. Empat sifat atau akhlak di atas berkaitan dengan kepuasan dan ridha suami terhadap isteri, dari mulai sikap mentaati, berhias, dan menjaga diri serta memelihara harta sang suami.

Seorang wanita, apabila shalat dengan baik, qiyamul-lail hingga kakinya bengkak. Selalu berpuasa, dan lisannya senantiasa berdzikir serta berhijab dengan sempurna, ia tidak bisa disebut sebagai wanita shalihah apabila ia selalu melawan suami. Brpenampilan kurang sedap di hadapan suami, bersikap kurang ramah dan tidak menjaga dirinya, serta membelanjakan harta suami tanpa seizinnya.

b. Bagian 5, (Sifat sabar)

Rekaman bagian 5 termasuk kedalam bentuk pesan akhlak. Sifat sabar adalah prasaan menahan diri dari rasa sedi, susah bahkan emosi. Dalam menyelesaikan suatu masalah yang timbul apabila di hadapi dengan pengendalian diri yang buruk makan akan mengakibatkan terjadi sesuatuyang lebih buruk lagi. Maka dari itu sifat sabar perlu untuk di letakan di depan dalam menghadapi suatu masalah, seperti yang di sampaikan dalam rekaman bagian 5 yaitu:

“Dalam kehidupan kluarga tidak selalu berjalan mulus tanpa masalah pasti terdapat problem-problem rumah tangga oleh karna itu

tanamkan sifat sabar dan menyelesaikan masalah karena dengan prasaan sabar insaallah masalah akan terselesaikan”

Sabar adalah menahan diri dari sifat kegundahan dan rasa emosi, kemudian menahan lisan dari keluh kesah serta menahan anggota tubuh dari perbuatan yang tidak terarah. Perintah untuk sabar banyak tercantum dalam dan hadis. Salah satunya yakni surat Al-Baqarah ayat 45 yang berbunyi:

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ٤٥

Artinya: *“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu”* (QS. Al-Baqarah: 45)

Ayat tersebut adalah perintah agar kita selalu dalam sifat sabar, selalu berusaha untuk dapat mengendalikan diri, selalu berusaha untuk dapat menahan diri dari perbuatan-perbuatan-perbuatan yang sifatnya membawa kita pada tindakan emosional yang tidak terkendali. Sesungguhnya pertolongan Allah bersama dengan orang-orang yang sabar.

c. Bagian 6, (Kiat keluarga bahagia duni akhirat)

Bagian 6 juga termasuk dalam bentuk pesan akhlak, kiat keluarga bahagia duni akhirat di sini penyuluh menyampaikan beberapa hal diantaranya yaitu:

“Jangan memperlihatkan percecokan di depan anak-anak, jangan biarkan orang ketiga merusak keharmonisan keluarga, menjaga rahasia rumah tangga”

Pesan tersebut adalah bentuk pesan akhlak karena mengajarkan bagaimana menjaga keharmonisan dalam keluarga. *“Jangan*

memperlihatkan percecokan di depan anak-anak” pesan tersebut dapat kita maknai, dalam permasalahan keluarga antara suami dan istri untuk tidak berkelahi, ribut atau saling bentak di depan anak-anak.

“Jangan biarkan orang ketiga merusak keharmonisan keluarga” pesan tersebut dapat kita maknai, penting untuk tetap menjaga keharmonisan rumah tangga dalam hubungan suami isteri. Termasuk saat adanya gangguan dari orang ketiga yang ingin masuk merusak kebahagiaan. Dengan menjaga keharmonisan, maka kedekatan dan hubungan antara suami isteri pun semakin erat. Sehingga kecil kemungkinan bagi orang ketiga untuk masuk dlm rumah tangga orang lain.

“Menjaga rahasia rumah tangga” Islam mengajarkan agar tidak membuka dan mengumbar-umbar rahasia. Anjuran ini berlaku untuk semua dan di mana pun ia memegang fungsi. Seorang suami, contohnya, berkewajiban menyimpan rahasia istri, anak, dan keluarganya. Demikian sebaliknya. Pada intinya, setiap anggota keluarga memiliki kewajiban yang sama, yaitu menutup rapat rahasia.

Menjaga rahasia merupakan salah satu bentuk amanah, salah satu jenis memenuhi janji, dan tanda perilaku yang tenang. Menjaga rahasia yang terpuji adalah menyembunyikan rahasia atau aib orang lain yang dipercayakan kepada seseorang untuk menyimpannya. Rahasia yang kurang terjaga dengan baik akan mudah tersebar. Ada beberapa faktor

penyebabnya, antara lain, banyaknya orang yang mengetahui rahasia tersebut.

Sekali saja rahasia itu disebarakan kepada lebih dari satu hingga tiga orang, maka tak lagi dianggap rahasia. Ali bin Abi Thalib berkata, Rahasiamu adalah tawananmu. Jika kamu telah membicarakannya kepada orang lain, berarti kamu telah melepaskannya. Mahmud menambahkan, dampak yang bisa muncul akibat rahasia tersebar luas sangat luar biasa, di antaranya menyebarkan rahasia berarti mengkhianati amanah dan merusak perjanjian. Membuka rahasia dapat menghapus marwah, merusak persaudaraan, dan memicu pertikaian.

d. Bagian 11, (Berbakti kepada orang tua)

Bagian 11 dalam rekaman pembinaan juga termasuk bentuk pesan akhlak yaitu akhlak terhadap orang tua, mendoakan orang tua adalah salah satu sikap anak yang berbakti kepada orang tuanya, seperti yang di sampaikan dalam rekaman bagian 11 yaitu:

“Anak yang berbakti adalah anak yang selalu mendoakan kedua orang tuanya”

Birrul walidain, (berbakti kepada kedua orang tua) merupakan salah satu ajaran Islam yang utama dan tindakan yang mulia. Dikatakan demikian, karena dengan berbakti kepada orang tua sekaligus telah melaksanakan perintah Allah SWT dan berbuat baik dengan sesama makhluk Allah SWT. Keduanya tergolong ke dalam hablun minallah dan hablun minannaas.

Berbuat baik kepada kedua orang tua termasuk ibadah kepada Allah SWT selaku pencipta alam semesta, karena berbuat baik kepada orang tua merupakan ibadah ghairu mahdzah. Kedua orang tua adalah sumber kebahagiaan yang tampak dan langsung dirasakan oleh setiap manusia.

Sebenarnya *birrul walidain* seseorang itu belum sempurna untuk mengimbangi kebaikan orang tua kepadanya, namun sudah dapat menggolongkan pelakunya sebagai orang yang bersyukur kepada Allah SWT dan orang tuanya, karena orang tua adalah manusia yang paling berhak mendapatkan dan merasakan budi baik dari anaknya.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al- An'am /6: 151

قُلْ تَعَالَوْا أَنل مَا حَرَّمَ رَبُّكُمْ عَلَيْكُمْ أَلَّا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ مِّنْ إِمْلَاقٍ نَّحْنُ نَرْزُقُكُمْ وَإِيَّاهُمْ وَلَا تَقْرَبُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ذَلِكُمْ وَصَّاهُكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ١٥١

Artinya: “Katakanlah: "Marilah kubacakan apa yang diharamkan atas kamu oleh Tuhanmu yaitu: janganlah kamu mempersekutukan sesuatu dengan Dia, berbuat baiklah terhadap kedua orang ibu bapa, dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu karena takut kemiskinan, Kami akan memberi rezeki kepadamu dan kepada mereka, dan janganlah kamu mendekati perbuatan-perbuatan yang keji, baik yang nampak di antaranya maupun yang tersembunyi, dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) melainkan dengan sesuatu (sebab) yang benar". Demikian itu yang diperintahkan kepadamu supaya kamu memahaminya". (Q.S Al- An'am /6: 151)

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa berbuat baik kepada kedua orang tua termasuk kewajiban yang ditetapkan Allah SWT. Untuk itu seorang anak harus menyadari bahwa kedua orang tua harus selalu dihormati dan disayangi, “karena mereka berdua telah banyak berjasa,

mulai sebelum anak lahir hingga anak dewasa tidak pernah sedikitpun kasih sayang mereka terlewatkan buat anaknya.

e. Bagian 16, (pandai bersyukur)

Rekaman bagian 14 juga merupakan kategori bentuk pesan akhlak. Dimana kata bersyukur merupakan bentuk sikap kita terhadap apa yang di berikan Allah kepada hambanya seperti yang di sampaikan dalam rekaman bagian 14 *“oleh karna itu kita harus pandai bersyukur”*.

Syukur merupakan sikap kita dalam menerima nikmat dari Allah. Dalam bahasa Indonesia, syukur memiliki arti yang sepadan dengan rasa terima kasih. Namun makna kata bersyukur itu lebih kepada berterima kasih kepada Allah atas segala nikmatnya. Syukurnya seseorang hamba itu terdiri dari tiga rukun diantaranya. Secara batin mengakui nikmat itu datangnya dari Allah, secara lisan mengucapkannya, dan menjadikannya sarana untuk taat kepada Allah. Maka dari itu, syukur melibatkan hati, lisan, dan juga tubuh sekaligus.

Di dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 152, Allah SWT juga telah mengingatkan kepada umatnya agar selalu bersyukur terhadap segala kenikmatan yang telah Ia berikan selama ini.

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ١٥٢

Artinya: *“Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku”*. (Al-Baqarah:152)

Ayat tersebut mengingatkan kita untuk selalu ingat atas nikmat yang telah diberikan, kemudian mencurahkan trimakasi kepadanya dengan

rasa syukur ke padanya karena dengan dengan demikian inshaallah akan mendapat ramhamtnya.

3) Bentuk Pesan Yang Menganndung Syariah

Pesan syariah yaitu hal-hal yang memuat tentang berbagai aturan dan ketentuan yang berasal dari Allah SWT yang diajarkan kepada utusannya yaitu Rasulullah SAW dalam hal ibadah yang meliputi shalat, puasa, zakat dan haji. Sedangkan muamalah berkenaan dengan pergaulan hidup antar sesama manusia seperti perkawinan, kewarisan, pidana dan peradilan. Berikut adalah 2 bagian rekaman video yang masuk dalam kategori pesan syariah:

a. Bagian 7, (Pernikahan)

Dalam rekaman video pembinaan pranikah bagian 1 menjelaskan mengenai bentuk pesan syariah sebagaimana pesan syariah yang kita ketahui meliputi ibadah dan muamalah, yang mana dalam bagian ini termasuk kedalam muamalah yaitu pergaulan hidup antar sesama manusia terdapat pada kalimat:

“Pernikahan merupakan sebuah ikatan yang di sepakati untuk hidup bersama dan saling menyayangi dalam setiap jalan hidup yang dilewati”

Kalimat ini menjelaskan bahwasanya pernikahan adalah kesepakatan antara dua orang insan manusia antara laki-laki dan prempuan untuk menjalin ikatan yang sah agar dapat hidup bersama dalam hubungan yang saling menyayangi.

Di dalam Islam, pernikahan itu bukan hanya berbicara tentang hubungan pria dan wanita yang diakui secara sah secara agama dan hukum negara, dan bukan hanya berbicara kebutuhan biologis laki-laki dan perempuan saja, tetapi pernikahan dalam Islam sangat erat kaitannya dengan kondisi jiwa manusia, kerohanian (lahir dan batin), nilai-nilai kemanusiaan, dan adanya suatu kebenaran.

Tidak hanya itu, pernikahan dalam pandangan Islam merupakan kewajiban dari kehidupan rumah tangga yang harus mengikuti ajaran-ajaran keimanan dan ketaqwaan kepada Allah. Hal ini senada dengan yang tercantum di dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, yang berbunyi:

“Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan yang maha esa.”

b. Bagian 15, (Shalat)

Dalam rekaman video pembinaan pranikah bagian 15 adalah termasuk bentuk pesan syariah, karena dalam video ini menjelaskan mengenai bentuk ibadah yang bisa kita lakukan kepada Allah, diantaranya dengan sholat seperti yang tertera pada kalimat :

“Setelah pulang dari sini jangan lagi tinggalkan shalat, tingkatkan ibadah kalau mau menggapai ridha Allah”.

Shalat merupakan salah satu sarana yang paling utama dalam hubungan antara manusia dengan Allah SWT. Shalat juga

merupakan sarana komunikasi bagi jiwa manusia dengan Allah swt. Shalat juga mempunyai kedudukan yang sangat penting dan mendasar dalam Islam, yang tidak bisa disejajarkan dengan ibadah-ibadah yang lain.

Shalat sering kali disebutkan dalam Al-Qur'an diantaranya adalah Q.S At-Taubah:18 yang berbunyi:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ۝ ١٨

Artinya: "Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk". (Q.S At-Taubah:18)

Kemudian disebutkan juga dalam Q.S Al-Baqarah:45 yang berbunyi:

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ۝ ٤٥

Artinya: "Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu". (Q.S Al-Baqarah:45)

Dan masih banyak lagi ayat yang menyebutkan tentang sholat diantaranya yaitu: Q.S Al-Baqarah:110 ; Q.S Al-Baqarah:177; Q.S Ar-Ra'd:22; Q.S Ibrahim:31; Q.S Al-A'raf:170; Q.S At-Taubah:18; Q.S An-Nisa:43; Q.S An-Nisa:101; Q.S An-Nisa:102; Q.S An-Nisa:103; Q.S An-Nisa:162 dan masih banyak lagi ayat yang menjelaskan tentang perintah sholat. Dari sekian ayat dalam surat yang terdapat Al-Qur'an tersebut menunjukkan betapa pentingnya kedudukan shalat dalam

kehidupan. Oleh karna itu dalam pembinaan pranikah dipertegaskan beberapa kali untuk mengajak catin senantiasa mengerjakan sholat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis dari penelitian yang berjudul Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Kegiatan Pembinaan Pra-Nikah Di Kua Sindang Kelingi maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Isi pesan dakwah yang disampaikan pada kegiatan pembinaan pranikah secara keseluruhan mengarah pada pembinaan keluarga sakinah.
2. Sedangkan bentuk pesan dakwah yang ditemukan pada kegiatan pembinaan pranikah di KUA Sindang Kelingi dapat digolongkan, yakni: terdapat 2 bentuk pesan aqidah, 2 bentuk pesan syariah, 5 bentuk pesan akhlak. Pesan yang paling dominan dalam kegiatan pembinaan pranikah di KUA Sindang Kelingi, adalah bentuk pesan akhlak yaitu, akhlak terhadap suami (Istri yang salihah), akhlak terhadap diri sendiri (sifat sabar), akhlak dalam keluarga (ajaran keluarga bahagia dunia akhirat), akhlak terhadap orang tua (berbakti kepada orang tua), akhlak terhadap Allah (pandai bersyukur). Adapun pesan dakwah dengan kategori syariah seperti pernikahan dalam ibadah muamalah dan shalat. Pesan dakwah dengan kategori aqidah seperti perintah untuk bertaqwa dan nasihat untuk mengucapkan kalimat syahadat.

B. Saran

Dari pembahasan dan hasil analisis penelitian ini maka ada saran-saran yang bisa penulis sampaikan:

1. Bagi penyuluh hendaknya Isi pesan dakwah yang di sampailan pada kegiatan pembinaan pranikah agar materi nya bisa dikembangkan lagi.
2. Bagi calon pengantin diiharapkan mampu menerapkan apa saja yang telah disampaikan oleh pemateri pembinaan pranikah supaya bisa menjadi keluarga yang sakinah, mawaddah dan warahmah serta saling menjaga satu sama lain agar bisa menjadi pasangan yang sukses baik di dunia dan akhira
3. Untuk penulis, dalam hal ini penulis menyadari apabila didalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Tidak lupa pula semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu dakwah, serta dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzim, Alaika Kurnia, *Pembinaan Keluarga Sakinah Perspektif Dakwah*, Semarang: Walisongo, 2015
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah Jakarta*: Amzah, 2009
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Aziz, Moh Ali, *Ilmu Dakwah Jakarta*: Kencana Prenada Media Group, 2004.
- Barlian, Eri, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Padang: Sukabina Press, 2016.
- Basit, Abdul, *Wacana Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta : Stain Purwokerto press, 2006.
- Bakri, Sidi Nazar, *Kunci Keutuhan Keluarga*, Jakarta: Cv Pedoman Ilmu Jaya, 1993.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- B.Uno, Hamzah, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Departemen RI, *Alqur'an Dan Terjemah*, Bandung, Cv Penerbit J-ART: 2004.
- Effendi, Lalu Muchsin, Faizah, *Psikologi Dakwah*, Cet. Ke-I, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Effendi, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- Jumroni, *Metode-metode Penelitian Komunikasi*, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006.

- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Edisi Revisi Cet. ke-3. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mubarok, Achmad. *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Pusaka Firdaus, 2008.
- Munir, Muhammad. *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- M. Munir, *Manajemen Dakwah*, Cet. Ke-I, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2006.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi Di Lengkapi Contoh Analisis Statistik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Rakhmat, Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Rasyid, Sulaiman, *Fiqih Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013.
- Saebani, Afifuddin dan Beni Ahmad. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Saiful Ma'arif, Bambang, *Komunikasi Dakwah: Paradigma Untuk Aksi* Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2010.
- Sambas, Syukmadi, *Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Bandung: Benang Merah Press, 2004.
- Saputra, Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Saebani, Beni & Ahmad, Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Suparta, Munzier & Harjani Hefni, *Metode Dakwah Jakarta*: Prenada Media, 2003.
- Syukir, Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1998.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Nomor: 514 Tahun 2021

- Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Komunikasi dan penyiaran Islam tanggal 01 Desember 2021

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
- Pertama : Menunjuk Saudara :
1. Anrial, MA : 20030118101
2. Nur Choliz, M.Ag : 199204242019031013
Dosen Institut Agama Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
N a m a : Imam Badrus
N i m : 18522009
Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Pembinaan Pranikah di KUA Sindang Kelingi
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;



- Tembusan :
1. Bendahara IAIN Curup;
 2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
 3. Dosen Pembimbing I dan II;
 4. Prodi yang Bersangkutan;
 5. Layanan Satu Atap (L1);
 6. Mekanisme yang bersangkutan

DATA STATISTIK NIKAH DAN RUJUK
KANTOR URUSAN AGAMA / BALAI NIKAH KECAMATAN SINDANG KELINGI

NO	BULAN	T A H U N																							
		2010		2011		2012		2013		2014		2015		2016		2017		2018		2019		2020		2021	
		N	R	N	R	N	R	N	R	N	R	N	R	N	R	N	R	N	R	N	R	N	R	N	R
1	JANUARI	09	-	11	-	11	-	10	-	09	-	09	-	12	-	08	-	03	-	04	-	08	-	08	-
2	FEBRUARI	12	-	12	-	06	-	03	-	10	-	05	-	04	-	04	-	10	-	03	-	08	-	08	-
3	MARET	10	-	24	-	20	-	11	-	07	-	06	-	10	-	08	-	08	-	08	-	04	-	07	-
4	APRIL	15	-	15	-	13	-	08	-	10	-	08	-	08	-	08	-	04	-	11	-	09	-	08	-
5	MEI	21	-	07	-	22	-	13	-	20	-	09	-	08	-	04	-	02	-	08	-	08	-	08	-
6	JUNI	21	-	26	-	09	-	18	-	19	-	07	-	01	-	08	-	03	-	08	-	08	-	08	-
7	JULI	22	-	15	-	17	-	03	-	-	-	09	-	09	-	18	-	11	-	08	-	06	-	07	-
8	AGUSTUS	06	-	06	-	04	-	14	-	12	-	13	-	08	-	08	-	17	-	23	-	10	-	04	-
9	SEPTEMBER	26	-	24	-	24	-	14	-	08	-	17	-	23	-	17	-	05	-	09	-	11	-	11	-
10	OKTOBER	06	-	13	-	11	-	28	-	13	-	16	-	04	-	07	-	12	-	12	-	11	-	11	-
11	NOVEMBER	27	-	24	-	9	-	06	-	07	-	04	-	10	-	10	-	08	-	09	-	15	-	03	-
12	DESEMBER	03	-	10	-	11	-	07	-	09	-	08	-	08	-	08	-	11	-	13	-	05	-	11	-
	JUMLAH	178	-	187	-	157	-	133	-	124	-	111	-	103	-	121	-	098	-	114	-	087	-	093	-

SINDANG KELINGI, Jember 2021
KEPALA
dtd
SAMIJAN, S.Ag, MHI

Gambar 3. Data Statistik Kerja KUA Sindang Kelingi

Lampiran Pembinaan Pra Nikah Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong:

TATA CARA MANDI WAJIB

1. Niat:

نَوَيْتُ غَسْلَ الْأَكْبَرِ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَكْبَرِ عَنْ جَمِيعِ بَدَنِي لِلَّهِ تَعَالَى

"Nawaitu ghusla-akbari liraf'i-hadatsi-akbari 'an jami'i badani lillaahi ta'ala"

Artinya: Sengaja saya mandi wajib untuk menghilangkan hadats besar dari seluruh badan saya karena Allah ta'ala"

2. Mengambil air wudhu:

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ لِلَّهِ تَعَالَى

"Nawaitu-uwudhu-a li raf'i hadatsi-ashghari lillaahi ta'ala"

3. Menyiram kepala tiga kali (3x), dan harus memastikan seluruh kulit kepala basah.

4. Menyiram bagian tubuh sebelah kanan dan pastikan seluruh kulit dikenai air mandi.

5. Menyiram bagian tubuh sebelah kiri dan pastikan seluruh kulit dikenai air mandi.

6. Menyiram seluruh bagian tubuh.

7. Tertib.

(Sumber: Kitab Bid'iyatu-l-mujtahid wa nihayatu-l-muqtahid karya Ibnu Rusyd)

Doa'a Malam Pertama

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهَا، وَأَعُوذُكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهَا

"Allahumma inni as'ala khairaha wa khayraha ma jabaltaha 'alaaha, wa a'udzuka min sharriha wa sharriha ma jabaltaha 'alaaha"

Artinya: Ya Allah sesungguhnya aku meminta kepada-Mu segala kebaikan yang ada padanya, dan aku berlindung kepada-Mu dari segala keburukannya"

Do'a Sebelum Berhubungan Suami Istri (Ijima')

اللَّهُمَّ حَبِّبْنَا الشَّيْطَانَ وَجَبِّبِ الشَّيْطَانَ مَا رَزَقْتَنَا

"Allahumma jabbibna-sy-syaitana wa jabbib-sy-syaitana ma razaqtana"

Artinya: Ya Allah jauhkanlah kami dari syetan dan jauhkanlah anak keturunan kami dari syetan

By:KUA Kecamatan Sindang Kelingi

Gambar 4. Lampiran Kegiatab Pranikah KUA Sindang Kelingi



Gambar 5. Keluarga Besar KUA Kecamatan Sindang Klingi



Gambar 4. Kegiatan pembinaan pranikah



Gambar 1.1 Rekaman tanggal 10-03-2022 Jam 08:00 s/d 09:00



Gambar 1.2 Rekaman tanggal 10-03-2022 Jam 09:00 s/d 10:00



Gambar 1.3 Rekaman tanggal 10-03-2022 Jam 09:00 s/d 10:00



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : *I M am Boedrus*
 NIM : *18522009*
 FAKULTAS/PRODI : *Fakultas Usbhuudin A'laab dan atekwah*
 PEMBIMBING I : *Aniela M.A*
 PEMBIMBING II : *Mer Chelis M. Ag*
 JUDUL SKRIPSI : *Analisis Isi Pason Dewah Dalam Pembinaan Perwujudan di dua Selayang Kelingi*

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : *I M am Boedrus*
 NIM : *18522009*
 FAKULTAS/PRODI : *Fakultas Usbhuudin A'laab dan atekwah*
 PEMBIMBING I : *Aniela M.A*
 PEMBIMBING II : *Mer Chelis M. Ag*
 JUDUL SKRIPSI : *Analisis Isi Pason Dewah Dalam Pembinaan Perwujudan di dua Selayang Kelingi*

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Amela M.A
 NIP.

Pembimbing II,

Mer Chelis M. Ag
 NIP.



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	09/01-2022	Bimbingan proposal	f	
2	11/01-2022	Revisi proposal	f	
3	14/02-2022	Bimbingan skripsi bab I-II	f	
4	21/02-2022	Bimbingan bab III	f	
5	18/03-2022	Bimbingan Bab IV	f	
6	25/03-2022	Revisi bab IV dan V	f	
7	13/04-2022	ACC	f	
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	22/11-2021	Bimbingan proposal	f	
2	9/12-2021	Revisi proposal	f	
3	11/01-2022	Bimbingan skripsi B 1-2	f	
4	14/02-2022	Bimbingan Bab 3	f	
5	21/02-2022	Bimbingan Bab 4	f	
6	18/03-2022	Revisi Bab 4 dan Bimbingan Bab 5	f	
7	25/03-2022	PTI jilid II, mahan bimbingan dan paragraf I	f	
8				

BIODATA PENULIS



Nama : Imam Badrus

Nim : 18522009

Ttl : Karang Jaya 02 – 12 – 1998

Alamat : Desa Kayu Manis Kecamatan
Sindang Kelingi

Agama : Islam

No. Hp : 085788722417

Email : Badrusimam07@gmail.com

Keluarga

Ayah : Salim

Ibu : Nani

Kakak : Siti Munawaroh dan Ahmad Mahyudi

Riwayat Pendidikan

1. SDN 11 rejang lebong
2. SMPN 1 Slupu Rejang
3. SMKN 7 Rejang Lebong
4. IAIN Curup (Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam)